

**UPAYA GURU DALAM MENGINTEGRASI LITERASI INFORMASI  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 01 ISLAM JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**Oleh  
MOH MAY ZAMRONI  
NIM: 084 141 360**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JANUARI 2020**

**UPAYA GURU DALAM MENINGTEGRASI LITERASI INFORMASI  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 01 ISLAM JEMBER**

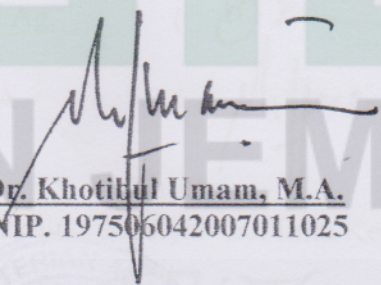
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Moh May Zamroni**  
**NIM: 084 141 360**

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. Khotibul Umam, M.A.**  
**NIP. 197506042007011025**



UPAYA GURU DALAM MENGINTEGRASI LITERASI INFORMASI  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 01 ISLAM JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

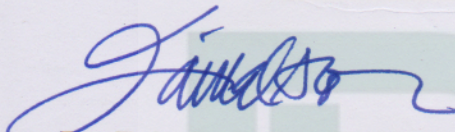
Hari : Kamis

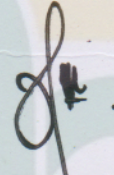
Tanggal : 09 Januari 2020

Tim Penguji


Ketua Sidang

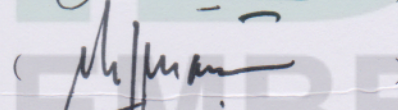
Sekretaris

  
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 198106092009121004

  
Ahmad Winarno, M.Pd.I  
NIP. 198607062019031004

Anggota

1. Dr. Hj. ST Mislikhah M.Ag. 

2. Dr. Khotibul Umam, MA 

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta : Darussalam,2006)537.



## PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan segenap prasayukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta (Alm. Abdul Qohar) dan Ibunda tercinta (Sulaiyah) yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran yang selalu menjadi penyemangat penulis serta tidak henti-hentinya mendo'akan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Guru terhebatku (KH. Imam Ghozali beserta keluarga) yang sudah ikhlas memberikan ilmunya dan dengan sabar mendidik penulis untuk menjadi insan yang lebih baik dari hari kemarin serta yang selalu menjadi motivasi terbaikku untuk menjadi Insan kamil.
3. Ke empat kakak kandungku (Alm. Siti Kholifah, Alm. Amnin Zuhurfah, Nurul Huda dan Umi Mubaruroh) yang ikhlas membantu dan menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.
4. Mahasiswa IAIN Jember angkatan 2014. Teman seperjuangan, khususnya PAI kelas A8 angkatan 2014 serta Almamaterku yang telah memberikan banyak kenangan terindah.
5. Semua teman-temanku di Pondok pesantren Al-Amien yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas gurauan canda dan kebaikannya selama ini.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan kebenaran dan keadilan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkap isyarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah *“Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember”*.

Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE. MM Selaku Rektor IAIN Jember yang telah menyetujui pembahasan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
3. Bapak Dr. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.



4. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A selaku Dosen Pembimbing, berkat bimbingan dan pengarahan yang telah disampaikan kepada penulis akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan hingga studi ini selesai.
6. Kepala sekolah dan segenap guru dan karyawan SMP 01 Islam Jember yang telah memberikan ijin pada penelitian ini.
7. Mahasiswa IAIN Jember angkatan 2014. Teman seperjuangan, khususnya PAI kelas A8 angkatan 2014 serta Almamaterku yang telah memberikan banyak kenangan terindah.
8. Semua teman-temanku diPondok pesantren Al-Amien yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas gurauan canda dan kebaikannya selama ini.

Penulis menyadari dan mengakui bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuanpenulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 02 Januari 2020

Penulis

## ABSTRAK

Moch. May Zamroni: 2019, *Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing : Dr. Khotibul Umam, M.A.

Kata Kunci : Upaya Guru, Integrasi, Literasi Informasi

Pelaksanaan literasi informasi pada pembelajaran, guru harus mampu untuk mengajar siswa tentang bagaimana untuk menjadi individu yang kritis, individu yang penuh rasa ingin tahu, pencipta dan pengguna informasi yang baik, oleh karena itu SMP 01 Islam Jember mempunyai program GELES (Gerakan Literasi Sekolah).

Fokus penelitian ini ialah (1) Bagaimana Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember, (2) Bagaimana Pelaksanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember, (3) Bagaimana Evaluasi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember, Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember dan Untuk mendeskripsikan Evaluasi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.

Metode penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu jenis deskriptif dengan lokasi penelitiannya di SMP 01 Islam Jember. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Tahapan penelitian terdiri dari pra lapangan, pelaksanaan, pelaporan dengan sistematika penulisan terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Hasil temuan dari penelitian ini yaitu *pertama*: Perencanaan integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran PAI. Adalah Guru membuat serta merancang RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran *Kedua*: Pelaksanaan integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran PAI. Untuk pelaksanaannya sendiri ada tiga langkah kegiatan yang dilakukan yakni: 1). Kegiatan Pembiasaan, 2). Kegiatan Pengembangan, 3). Kegiatan Pembelajaran. *Ketiga*: Evaluasi integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran PAI. yaitu Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa penilaian tes dan non tes.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahap – tahap Penelitian.....	44
<b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data dan Analisis .....	54

C. Pembahasan Temuan .....	71
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran – saran .....	80
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>82</b>

**Pernyataan Keaslian Tulisan**

**Lampiran – lampiran**

1. Matrik Penelitian
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Jurnal Kegiatan
5. Pedoman Penelitian
6. Dokumentasi Penelitian
7. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
8. Ulangan Harian
9. Biodata Penulis





## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu .....	12
4.1 Buku Pelajaran .....	59
4.2 Alat Bantu Ajar .....	59
4.3 Rombongan Belajar.....	62
4.5 Hasil temuan penelitian.....	78





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pada pelaksanaan literasi informasi pada pembelajaran, guru harus mampu untuk mengajar siswa tentang bagaimana untuk menjadi individu yang kritis, individu yang penuh rasa ingin tahu, pencipta dan pengguna informasi yang baik, oleh karena itu guru harus dapat membimbing siswanya bagaimana belajar mencari informasi dengan sumber-sumber yang ada dan menentukan keabsahan dari sekian banyak informasi dalam proses memecahkan masalah.

Dalam mewujudkan integrasi literasi informasi dan kegiatan belajar mengajar perlu adanya upaya dari guru dan pustakawan. Guru dan pustakawan dituntut untuk dapat berkolaborasi sehingga dapat mewujudkan tujuan dari literasi informasi yakni menjadi pembelajar seumur hidup. Peran guru dalam mewujudkan literasi informasi sangat penting karena mereka harus dapat mentransfer konsep literasi informasi kepada peserta didiknya.

Berkembangnya informasi seperti sekarang ini menyebabkan terjadinya ledakan informasi (*information explosion*) yang tidak bisa dihindarkan. Hal tersebut sangat wajar mengingat semakin banyak informasi yang tersedia baik yang tertulis, terakan maupun digital yang setiap bertambah yang beredar dikalangan masyarakat pada umumnya, oleh karena itu masyarakat secara potensial dapat terjebak dalam jutaan informasi yang tersu bertambah dan semakin kompleks.



Untuk mencegahnya, setiap orang harus mempunyai kemampuan dalam mencari, menggunakan dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien serta dapat mengembangkannya menjadi pengetahuan baru. Kemampuan ini lebih dikenal dengan istilah “*information literacy*” (literasi informasi). Literasi informasi ialah kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi untuk menjadi pelajar sepanjang hayat dan mandiri.<sup>1</sup>

Peserta didik dalam hal ini siswa diharapkan memperoleh keterampilan literasi informasi, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan menyelesaikan masalah, serta pada gilirannya menambah motivasi untuk belajar. Termasuk didalam keterampilan ini adalah kemampuan mencari informasi, memilih sumber informasi secara cerdas, menilai dan memilah-milah sumber informasi, menggunakan serta menyajikan informasi secara etis.

Dalam pembelajaran, siswa menggunakan asas pendidikan dan teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru atau pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.<sup>2</sup>

Begitu juga dengan adanya pendidikan agama islam, upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan saling menghormati. Serta usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami pendidikan agama islam

---

<sup>1</sup>Ida farida dkk, *Information Literasy Skills: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), 30.

<sup>2</sup> Syaiful Sangala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2008), 61.

secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pedoman hidup.<sup>3</sup>

Oleh karena itu di era yang modern ini, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal dalam pelaksanaannya haruslah dapat mengikuti arus zaman, dalam artian seorang guru sebagai pendidik sebaiknya menggunakan sistem pengajaran yang berbeda dari pada sebelumnya. Seperti halnya perpustakaan SMP 01 Islam Jember merupakan lembaga yang berada dipusat kota dan dalam kegiatan belajar mengajarnya selalu mengikuti perkembangan zaman serta memiliki perpustakaan yang senantiasa mengalami perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan hal-hal ilmu pengetahuan umum dan agama.

Berhubungan dengan keterampilan literasi informasi ini, SMP 01 Islam Jember mempunyai program yang disebut GELES (*Gerakan Literasi Sekolah*) yang bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Jember dengan maksud untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya literasi melalui pembinaan dan memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti serta menumbuhkan minat baca peserta didik serta dalam rangka meningkatkan ketrampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.<sup>4</sup>

Dan pada program GELES memberikan pembekalan pada pemustaka pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) selama satu hari, dalam pendidikan pemustaka tersebut, pemustaka mendapatkan materi mengenai literasi informasi yang nanti akan bermanfaat dalam menelusur informasi secara cepat, tepat dan akurat serta pengenalan perpustakaan. Dengan demikian

---

<sup>3</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006), 130.

<sup>4</sup>Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*.



secara teori peserta didik baru memiliki keterampilan literasi informasi yang bisa menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana mendapatkan informasi secara cepat dan akurat. Dengan adanya program GELES tersebut, bisa membuat animo masyarakat semakin tinggi untuk menyekolahkan putra-putrinya ke SMP 01 Islam Jember, ditambah lagi dengan prestasi yang diraih dari berbagai lomba baik prestasi akademik maupun non akademik. Hal tersebut diterangkan dalam QS: Al Mujadalah yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>

Pelaksanaan literasiinformasi pada pembelajaran PAI yang dilakukan guru-guru SMP 01 Islam Jember belum menunjukkan keseriusan untuk selalu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang adasehingga keprofesionalitas pendidik belum sepenuhnya terpenuhi dan guru banyak menemukan masalah dalam membimbing siswa-siswinya karena kurang terbiasa memanfaatkan kegiatan literasi guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk merealisasikan literasi informasi yang telah dimiliki oleh pemustaka, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik pemanfaatan perpustakaan sebagai sasaran literasi informasi dan perpustakaan SMP 01 Islam Jember sebagai sasaran penelitian. Sebab, sesuai dengan hasil study pendahuluan atau observasi awal yang penulis lakukan sebelumnya menyatakan bahwa dulunya perpustakaan tersebut belum

<sup>5</sup>Al Qur'an,58:11

<sup>6</sup>Moh. May Zamroni, *Observasi awal*, Jember, 10 Januari 2019.

melakukan kegiatan pendidikan literasi dan memanfaatkan perpustakaan belum sesuai dengan harapan kepala sekolah. Akan tetapi, semenjak dilaksanakan kegiatan pendidikan literasi informasi di perpustakaan tersebut, kondisi perpustakaan SMP 01 Islam Jember berubah dan sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Adapun perubahan yang dapat terlihat dan dirasakan secara langsung yaitu dari layanan yang diberikan kepada pemustaka dan jumlah pengunjung yang setiap bulannya bertambah. Namun demikian, kegiatan pendidikan literasi informasi yang telah ada perlu terus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi sesuai dengan standar yang berlaku. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar mengetahui keberhasilan yang telah dicapai Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember dengan mengangkat tema skripsi yang berjudul "*Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember*".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini dalam Judul : *Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember*, adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember?

2. Bagaimana Pelaksanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi banyak pihak baik itu kegunaannya secara teoritis maupun secara praktik.

Adapun manfaatnya diantaranya:



## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan informasi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang maupun sebagai pembandingan penelitian di masa lalu, walaupun dari sudut pandang yang berbeda dan juga di harapkan dapat memberikan sumbangsih pikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pada liteasi informasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat melatih diri untuk berfikir rasional, sistematis, kritis, serta dapat menuangkan ide-ide yang dimiliki dengan baik dan benar serta menambah pengetahuan di bidang karya tulis ilmiah.

### b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sumbangan atau masukan bagi dunia pendidikan terkait dengan masalah minat belajar.

### c. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi input kepada para guru tentang hal-hal yang dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca, dalam menginterpretasikan isi dari karya ilmiah yang berjudul "*Upaya Guru*

*dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember*". Penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha pendidik profesional yang mengkhususkan diri untuk melakukan kegiatan menyampaikan ajaran-ajaran agama islam kepada peserta didiknya sebagai pelaksana dari sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

### **2. integrasi Literasi Informasi ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Integrasi literasi informasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah menggabungkan atau menyatukan sumber informasi yang dibutuhkan yang dibutuhkan yang terkait dengan ruang lingkup pokok ajaran agama islam memakai sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits yang diharapkan bisa diterapkan atau diaplikasikan pada dirinya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Pada bagian awal memuat hal-hal sebagai berikut: halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar lainnya.

## 2. Bagian inti

Bagian inti memuat hal-hal sebagai berikut, yaitu:

*Bab pertama, Pendahuluan*, yang berisi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua, Kajian Kepustakaan*. Pada bab ini akan mengupas secara teoritis kepustakaan yang meliputi: a) Penelitian terdahulu dan b) Kajian pustaka/teori tentang konsep dasar literasi informasi dan implementasi literasi informasi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi literasi informasi.

*Bab ketiga, Metode Penelitian*, bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik penelitian, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

*Bab keempat, Penyajian data dan analisis*, bab ini memaparkan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

*Bab kelima, Penutup*, bagian ini memuat temuan pokok/kesimpulan dan saran-saran.

## 3. Bagian akhir

Bagian akhir memuat hal-hal sebagai berikut, yaitu: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai literasi informasi sudah pernah diteliti sebelumnya, hal ini menjadikan penelitian mengenai literasi informasi semakin beragam. Adapun karya-karya sejenis yang berhasil peneliti temukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti (2015), dengan judul, "*Peran Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makkasar*", jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Adapun penelitian Hardiyanti yakni meneliti mengenai literasi informasi yang memfokuskan pada layanan bimbingan pemustaka pada tahun pelajaran 2015. *Persamaannya* penelitian kami dengan penelitian Hardiyanti ialah keduanya sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, kesamaan kajian teori membahas mengenai literasi informasi. Sedangkan *perbedaannya* ialah tempat penelitian, fokus penelitian dan kajian terdahulu lebih spesifik literasi informasi yang memfokuskan pada layanan bimbingan pemustaka sedangkan penelitian kami upaya guru dalam mengintegrasikan literasi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Peneliti kedua adalah karya Nur Fauziyah (2015), dengan judul, "*Upaya Guru dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di SMP 27 Jakarta)*", jenis penelitian ini ialah kualitatif.



Tujuan penelitian Nur Fauziyah adalah pemahaman guru terhadap pengembangan konsep literasi informasi siswa. *Persamaan* penelitian yang kami lakukan dengan karya Nur Fauziyah ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai literasi informasi. Adapun *perbedaannya* ialah selain obyek penelitian, fokus penelitian, pada kajian terdahulu ini lebih spesifik ke pemahaman guru terhadap pengembangan konsep literasi informasi siswa, adapun penelitian yang kami lakukan pembahasannya mengenai upaya guru upaya guru dalam mengintegrasikan literasi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Peneliti ketiga adalah karya Sholihatul Badriah (2016) dengan judul “*Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa (Studi Kasus Perpustakaan Sekolah An-Nisaa’ Pondok Aren-Bintaro)*”. Adapun tujuan penelitian Sholihatul Badriah adalah untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan pihak perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan siswa yang mengarah ke literasi informasi. *Persamaan* penelitian yang kami lakukan dengan karya Sholihatul Badriah ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai literasi informasi. Adapun *perbedaannya* ialah selain obyek penelitian, fokus penelitian, pada kajian terdahulu ini untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan pihak perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan siswa yang mengarah ke literasi informasi, adapun penelitian yang kami lakukan

pembahasannya mengenai upaya guru upaya guru dalam mengintegrasikan literasi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian terdahulu di atas. Peneliti dapat menjabarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel/bagan2.1Pemetaan Kajian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
01	Hardiyanti Peran Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makkasar	a. Adanya bimbingan oleh pengelola perpustakaan bagi pemustaka. b. Adanya kewajiban bagi mahasiswa baru untuk mengikuti program perpustakaan. c. Metode yang digunakan literasi informasi yaitu orientasi dengan cara seminar.	Tempat penelitian, fokus penelitian dan kajian terdahulu lebih spesifik literasi informasi yang memfokuskan pada layanan bimbingan pemustaka	sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, kesamaan kajian teori membahas mengenai literasi informasi
1	2	3	4	5
02	Nur Fauziyah (2015), dengan judul, “Upaya Guru dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di SMP 27	a. Konsep literasi sudah memulai mengarahkan siswanya untuk berpikir kritis dan pembelajaran sepanjang hayat b. Adanya pelatihan khusus bagi siswa tentang literasi secara berkala.	obyek penelitian, fokus penelitian, pada kajian terdahulu ini lebih spesifik ke pemahaman guru terhadap mengembangkan konsep literasi informasi siswa,	sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai literasi informasi.

03	Jakarta)”,  Sholihatul Badriah (2016) dengan judul “Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa (Studi Kasus Perpustakaan Sekolah An-Nisaa’ Pondok Aren Bintaro)”.	c. Strategi yang digunakan belum sistematis  a. Adanya berbagai macam program kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan. b. Pembentukan program disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan	Obyek penelitian, fokus penelitian, pada kajian terdahulu ini untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan pihak perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan siswa yang mengarah ke literasi informasi	sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai literasi informasi
----	---	--	--	---

Berdasarkan tabel tersebut posisi penelitian yang saya lakukan ialah bukan plagiasi atau meniru dari penelitian sebelumnya atau terdahulu, karena fokus dalam penelitian ini ialah bagaimana langkah-langkah guru, strategi guru serta hambatan guru dalam mengintegrasikan literasi informasi pada pembelajaran PAI di SMP 01 Islam Jember .

IAIN JEMBER

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian Teori.

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian yaitu: <sup>7</sup>

#### a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1) Pengertian

Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan permasalahan, dan mencari jalan keluar. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik (siswa) dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencaai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, kholifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>8</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam undang-undang tentang guru dan dosen No. 14 tahun 2005 Pasal 1 yang berbunyi :  
 “Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidik dasar dan pendidik menengah”.<sup>9</sup>

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan

<sup>7</sup>IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 46.

<sup>8</sup>Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2004), 93.

<sup>9</sup>Tim Penyusun, *Profil Guru Indonesia : Perspektif Sistem Perundang-Undangan tentang Pendidikan dan Guru*, (Jember : CV. Salsabila Putra Pratama, 2012), 159.



sumber daya manusia yang profesional di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang meruakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menematkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, dalam arti khusus dapat diartikan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus juga sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menentukan siswa dalam belajar.<sup>10</sup>

Tugas seorang guru dari hari kehari semakin berat, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan di tuntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat, melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan kedepan, pendidik harus mampu menciptakan

---

<sup>10</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 125.

sumber daya manusia yang berkualitas baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental.<sup>11</sup>

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar, yakni kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai, sehingga siswa yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti adanya bimbingan, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran agama islam.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.<sup>12</sup>

Dari berbagai pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha pendidik profesional yang mengkhususkan diri untuk melakukan kegiatan menyampaikan ajaran-ajaran agama islam kepada peserta didiknya sebagai pelaksana dari sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

---

<sup>11</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011). 37

<sup>12</sup>Sukarno, *Metode Pembelajaran PAI* (Surabaya: eLKAF, 2012), 48.

## 2) Peran Guru

Ada beberapa peran yang bisa dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, yaitu :

### a) Guru sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup> Adapun tahap yang dapat dilakukan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran, yaitu :<sup>14</sup>

- 1) Kemampuan untuk mengakomodasi gaya belajar setiap siswa. Artinya, tugas guru di sini adalah bagaimana seorang guru dalam meramu sebuah metode pembelajaran yang tepat dan dapat mengakomodasi berbagai macam gaya belajar siswa tersebut, karena masing-masing siswa mempunyai pribadi yang unik dan gaya belajar yang berbeda.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Dalam menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya menggunakan presentasi pengajaran yang lebih hidup dan menarik bagi setiap siswa. Untuk keterlibatan keaktifan siswa, itu poin penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru karena disinilah peran penting seorang guru yang menjadi fasilitator siswa

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), 23.

<sup>14</sup> Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), 28.

untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, menjelajahi ilmu lebih dalam, dan menggali lebih banyak informasi yang ada.

- 3) Kemampuan menanamkan nilai dan keterampilan hidup dengan kapasitas yang benar badi siswa. Di sinilah pentingnya mengajar dengan keteladanan, sehingga penerapan nilai dan pribadi guru menjadi utama, karena guru adalah model atau contoh bagi peserta didiknya.
- 4) Menghilangkan segala hambatan dalam belajar dengan membangun interaksi, kedekatan dan komunikasi dengan siswa, baik secara verbal maupun non verbal.

#### **b) Guru sebagai Motivaor**

Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.<sup>15</sup>

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru di tuntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Di bawah ini dikemukakan beberapa petunjuk.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), 45.

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), 29-31 .



1) Memperjelas tujuan yang ingin di capai

Tujuan yang jelas akan membuat siswa paham kemana ia ingin di bawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin di capai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.

2) Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.

3) Menciptakan suasana yang menyenangkan

Dalam belajar siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala suasananya menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat menggunakan hal-hal yang lucu.

4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa

Motivasi juga akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya dalam bentuk kata-kata, justru ada anak yang

merasa tidak senang dengan kata-kata. Pujian sebagai penghargaan dapat berupa isyarat, misalnya senyuman dan anggukan yang wajar, atau mungkin dengan tatapan mata yang menyakinkan.

5) Berikan penilaian

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus, untuk mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

6) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa

Siswa butuh penghargaan. Penghargaan biasanya dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “bagus” atau “teruskan pekerjaanmu” dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

7) Ciptakan persaingan dan kerja sama

Persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses belajar siswa, melalui persaingan

siswa di mungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.

### **c) Guru sebagai Pembimbing**

Siswa adalah individu yang unik, keunikan itu bisa di lihat dari adanya setiap perbedaan . perbedaan itulah yang menuntut seorang guru harus berperan sebagai pembimbing. Seorang guru dan siswa seperti halnya seorang petani dengan tanamannya, seorang petani tidak bisa memaksa agar tanamannya cepat berbuah dengan menarik batang atau daunnya. Tanaman itu akan berbuah manakala ia memiliki potensi untuk berbuah serta telah sampai pada waktunya untuk berbuah. Tugas seorang petani adalah menjaga agar tanamannya itu tumbuh dengan sempurna, tidak terkena hama penyakit yang menyebabkan tanaman tidak berkembang dan tidak tumbuh dengan sehat, yaitu dengan cara menyemai, menyiram, memberi pupuk, dan memberi obat pembasmi hama.

Demikian juga halnya dengan seorang guru, guru tidak dapat memaksa agar siswanya jadi “ini” jadi “itu”. Siswa akan tumbuh dan berkembang menjadi seseorang sesuai dengan minat dan bakat yang di milikinya. Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan, dan membimbing agar siswa tumbuh dan

berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya. Inilah makna peran pembimbing.<sup>17</sup>

Agar guru berperan sebagai pembimbing yang baik, maka ada beberapa hal yang harus dimiliki yaitu: <sup>18</sup>

- 1) Guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang di bimbingnya. Misalnya, pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang di miliki anak.
- 2) Guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan di capai maupun merencanakan proses pembelajaran.
- 3) Guru seyogyanya dapat menjalin hubungan yang akrab, penuh kehangatan dan saling percaya.
- 4) Guru senantiasa memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswanya, baik didalam maupun diluar kelas.

---

<sup>17</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), 27.

<sup>18</sup>Ibid, 28



## **b. Integrasi Literasi Informasi ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

### **1) Integrasi literasi informasi**

#### **a) Pengertian**

Integrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*integration*” yang artinya kesempurnaan atau keseluruhan, menurut KBBI bahwa integrasi ialah sebuah sistem yang mengalami pembauran hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh.

Literasi informasi sendiri dalam konteks GLS (Gerakan Literasi Sekolah) adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.<sup>19</sup>

#### **b) Tahap-Tahap Gerakan Literasi Sekolah**

##### **1) Pembiasaan**

Pada kegiatan pembiasaan minat baca melalui 15 menit membaca (Permendikbud No. 23 Tahun 2015). Tujuan kegiatan literasi ditahap pembiasaan yaitu:<sup>20</sup>

- a) Meningkatkan rasa cinta baca diluar jam pelajaran
- b) Meningkatkan kemampuan memahami bacaan
- c) Meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik

---

<sup>19</sup>Pratiwi Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Pertama*(Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 02.

<sup>20</sup>Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*.

d) Menumbuhkembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan

Pada kegiatan membaca didukung oleh penumbuhan iklim literasi sekolah yang baik. Dalam tahap pembiasaan, iklim literasi sekolah diarahkan pada pengadaan dan pengembangan lingkungan fisik seperti:

- a) Buku non pelajaran seperti novel, buku ilmiah, majalah dsb.
- b) Sudut baca kelas untuk tempat koleksi bahan bacaan
- c) Poster-poster tentang motivasi pentingnya membaca

## 2) Pengembangan

Pada kegiatan pengembangan, peserta didik didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya melalui kegiatan produktif baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan dari kegiatan pengembangan yaitu:<sup>21</sup>

- a) Mengasah kemampuan peserta didik dalam menanggapi buku pengayaan secara lisan maupun tulisan
- b) Membangun interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan guru tentang buku yang dibaca.
- c) Mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, analisis, kreatif dan inovatif
- d) Mendorong peserta didik untuk mencari keterkaitan antara buku yang dibaca dengan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>21</sup>Pratiwi Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Pertama*(Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 07.

### 3) Pembelajaran.

Pada tahap pembelajaran, kegiatan literasi ini untuk meningkatkan kemampuan literasi semua mata pelajaran dengan tujuan:<sup>22</sup>

- a) Mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi sehingga terbentuk pribadi pembelajar sepanjang hayat.
- b) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis,
- c) Mengolah dan mengelola kemampuan komunikasi secara kreatif (verbal, tulisan, visual, digital) melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan dan buku pelajaran.

### 2) Integrasi Literasi Informasi ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kajian teori tentang Integrasi Literasi Informasi ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini difokuskan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

#### a) Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan berjalan dengan baik, disertai berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi

<sup>22</sup>Pratiwi Retnaningdyah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Pertama*(Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 18.

sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>23</sup>

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pengajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam alokasi waktu yang dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>24</sup>

Perencana pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat mata pelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.<sup>25</sup>

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pelaksanaan pembelajaran beserta penilainnya. Oleh karena itu silabus harus disusun secara sistematis dan berisi komponen-komponen yang berkaitan untuk memenuhi target yang sudah ditetapkan dalam kompetensi dasar.<sup>26</sup> Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan jabaran dari silabus yang berguna untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai

---

<sup>23</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 2.

<sup>24</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 17.

<sup>25</sup> Shofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), 49.

<sup>26</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 243.

KD.<sup>27</sup> Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pengajaran, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi, standar kompetensi lulusan, serta panduan penyusunan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau secara berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok MGMP atau pusat kegiatan guru (PKG).<sup>28</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar, setiap guru dalam satuan pendidikan mempunyai kewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. RPP memiliki komponen sebagai berikut :

- 1) Identitas mata pelajaran yang meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran, dan jumlah pertemuan.
- 2) Kompetensi inti yang merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan,

---

<sup>27</sup> Shofan Amiri, *Penegembangan & Model Pembelajaran*, 50.

<sup>28</sup> Ibid., 50.



sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas pada suatu mata pelajaran.

- 3) Kompetensi dasar yaitu sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur atau observasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar menjadi acuan mata pelajaran.
- 5) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa diacapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.
- 6) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam butir-butir sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.
- 7) Alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
- 8) Metode pembelajaran ini digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang sudah ditetapkan.
- 9) Kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan ini terbagi menjadi tiga bagian, bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup,

- 10) Penilaian hasil belajar, prosedur dan penilaian proses dan hasil belajar harus disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu terhadap standar penilaian,
- 11) Sumber belajar yang ditentukan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.<sup>29</sup>

#### **b) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran menjadi panduan yang harus digunakan dalam proses pembelajaran, karena didalam rencana pembelajaran tersebut sudah ditentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.<sup>30</sup> Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>31</sup>

Kegiatan pendahuluan, guru (1) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, (3) Mengantarkan siswa pada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan

---

<sup>29</sup> Ibid., 52.

<sup>30</sup> Nasibi Laponi dkk, *Belajar dan pembelajaran SD (2SKS)* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional, 2008), 131.

<sup>31</sup> Shofan Amiri, *Penegembangan & Model Pembelajaran*, 54.

pembelajaran yang akan dicapai, (4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan siswa. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk aktif menjadi pencari informasi. Kegiatan inti menggunakan metode yang harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajarannya, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang berkaitan dengan sikap jujur, teliti, kerjasama, toleransi, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP,<sup>32</sup> dan mengembangkannya dengan beberapa metode serta media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Kemudian kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat kesimpulan sebagai refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, dengan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

### **c) Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisa, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang

---

<sup>32</sup> Herry Widyastono, *Penegembangan Kurikulum*, 206-207.

pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan pada standar yang ditetapkan.<sup>33</sup>

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh seorang guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Di sekolah, kita sering mendengar bahwa guru sering memberi ulangan harian, ujian akhir semester, ujian blok, tagihan, tes tulis, tes lisan, tes tindakan, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru membutuhkan alat ukur atau teknik evaluasi. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar dapat berupa tes dan non tes.<sup>35</sup>

Tes merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau sifat atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.<sup>36</sup> Dilihat dari bentuknya perintah dan jawaban siswa, tes dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: tes tertulis, tes unjuk kerja, dan tes lisan. Sedangkan non tes merupakan penilaian hasil belajar melalui alat atau instrumen

---

<sup>33</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 10.

<sup>34</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi* (Surabaya: eLKAF, 2006), 2.

<sup>35</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 10.

<sup>36</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 4.

pengukuran bukan tes. Adapun macam-macam instrumen teknik non tes yaitu: observasi, wawancara, kuesioner/angket, daftar cek, skala sikap, dan skala lanjutan.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Ibid., 107.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy Moleong, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>38</sup> Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari sesuatu gejala tertentu.<sup>39</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember yang terletak di jalan KH. Shiddiq Nomer 43 Desa Talangsari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan letak/lokasi, waktu bagi peneliti yang memungkinkan mudah dijangkau. SMP 01 Islam Jember merupakan sekolah swasta dibawah yayasan “Ponpes Al

---

<sup>38</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

<sup>39</sup> Mundir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember press, 2013), 148.

Fatah” yang sekarang di komandani oleh bapak Afton Ilman Huda yang sampai saat ini masih eksis dan terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan meskipun lembaga tersebut berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat kurang mampu.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yaitu orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.<sup>40</sup> Subyek penelitian yang akan dijadikan informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan uraian tersebut yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini adalah

1. Guru PAI Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember
2. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember
3. Siswa Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember

Peneliti memilih subyek tersebut sebagai informan karena lebih mengetahui tentang pelaksanaan literasi informasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap pengumpulan data dalam studi kasus, di antaranya sebagai berikut :

---

<sup>40</sup>Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta. Bumi Aksara. 2014), 145.

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data penelitian yang memiliki peranan cukup banyak dalam menemukan masalah-masalah yang ingin di peroleh dilokasi penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti menarik inferensi (kesimpulan) ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang di amati. Lewat observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucap (*tacit understanding*), bagaimana teori digunakan langsung (*thoery in use*), dan sudut pandang resonden yang mungkin tidak terungkap lewat wawancara.<sup>41</sup>

Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data menggunakan teknik observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Observasi terbuka (Partisipasi) atau langsung adalah pengumpulan data dimana peneliti benar-benar ikut dan berbaur secara langsung sehingga terjadi interaksi secara langsung dengan responden atau yang diteliti. Peneliti mengikuti semua kegiatan yang dilakukan responden.
- b. Observasi tertutup, pengumpulan data dengan penyamaran agar responden yang diteliti tidak mengetahui jika ia sedang diteliti. Tujuan pengambilan data melalui observasi tertutup adalah untuk menjaga kemurnian data, kegiatan responden agar terjadi secara alami dan tidak dibuat-buat.

---

<sup>41</sup> A. Cheader Alwasilah, *Pokok Kualitaiif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Pustaka Jaya, 2011),110.

- c. Observasi tidak langsung merupakan pengambilan data dari responden tanpa kehadiran peneliti secara langsung ditengah-tengah responden.<sup>42</sup>

Pelaksanaan penelitian di SMP 01 Islam Jember sesuai dengan fokus penelitian, peneliti memilih atau memakai *Observasi tidak langsung(non participant observation)* yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, dan tidak ikut campur dalam kegiatan yang dilakukan responden. Pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti di di SMP 01 Islam Jember.

Data yang diperoleh dalam observasi ini adalah :

- a. Perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.
- b. Pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.
- c. Evaluasi integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tata muka antara mencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewer*).<sup>43</sup> Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara langsung

<sup>42</sup>Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta. Bumi Aksara. 2014), 24.

<sup>43</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2012),165

dengan tujuan mendapatkan informasi secara langsung dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin di peroleh lewat observasi. Melalui wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam (*indepth information*) karena beberapa hal, antara lain :

- a. Peneliti dapat menjelaskan atau menparafrase pertanyaan yang tidak di mengerti responden
- b. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (*follow up questons*)
- c. Responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan
- d. Responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa mendatang.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan akan lebih mudah mengucapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Peneliti dalam melakukan penelitian di SMP 01 Islam Jember, melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah serta guru-guru dan orang-orang yang terlibat langsung dalam menggali informasi. Wawancara merupakan salah satu metode yang dipergunakan



untuk meraih data dengan cara berhadapan langsung dengan informan.

Estenberg dalam Sugiyono mengemukakan tiga jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, peneliti dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.
- b. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) sudah termasuk dalam kategori *indepth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>44</sup>

Peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur data yang di peroleh dalam wawancara ini adalah :

- 1) Perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember
- 2) Pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember
- 3) Evaluasi integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bahan tertulis atau terfilemkan selain record yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.<sup>45</sup> Dokumentasi dapat berupa rekaman, gambar, arsip dan lain-lain. Data tersebut dapat di jadikan sebagai penunjang dan pelengkap data yang di hasilkan dalam penelitian.

Data yang di peroleh dalam teknik dokumentasi ini adalah :

- a. Data dan profil Lembaga Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.
- b. Dokumen RPP dan Silabus mata pelajaran PAI.
- c. Data Guru Lembaga Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.

<sup>44</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), 233.

<sup>45</sup>Alwasilah, *Pokok Kualitatif*, 110.

- d. Data sarana dan prasarana Lembaga Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.
- e. Soal ulangan harian dan ulangan akhir semester.
- f. Galeri dokumentasi kegiatan.

## E. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam prode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, dianggap diperoleh data yang kredibel.<sup>46</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh,<sup>47</sup> berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data kualitatif:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses awal yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data, dimana dalam pengumpulan data ini dilakukan pada saat melakukan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi pada informan ataupun subyek penelitian, kemudian peneliti menganalisa jawaban dan data secara rinci, apabila data yang diperoleh setelah dianalisa masih belum memuaskan maka dilanjutkan dengan cara

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 337.

<sup>47</sup> Ibid., 337.

melanjutkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sampai data yang diperoleh jenuh dan valid.

## 2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan, maka makin banyak, kompleks dan rumit data yang didapatkan. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan lagi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.<sup>48</sup>

## 3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Ibid., 338.

<sup>49</sup> Ibid., 341.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap selanjutnya. Kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran-gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>50</sup>

#### F. Keabsahan Data

Hasil penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya oleh semua pihak maka perlu diadakannya pengecekan keabsahan data, tujuannya ialah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif data penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>51</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji kredibilitas (*credibility*) yakni *teknik Triangulasi*. Teknik triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu:

---

<sup>50</sup> Ibid., 345.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta.2012), 268



### 1. Triangulasi sumber data .

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>52</sup>

Dari ketiga macam triangulasi tersebut, peneliti menggunakan *teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode*.

---

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), 127-128.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahapan pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan, yang meliputi:

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini berisi: latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

#### b. Study eksplorasi

Study eksplorasi merupakan kunjungan kelokasi penelitian sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan berusaha mengenai segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

#### c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan diluar kampus, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur yaitu permintaan surat pengantar dari Program Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala SMP01 Islam Jember.

d. Penyusunan instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen.

b. Pengolahan data

Dari hasil pengumpulan data maka langkah selanjutnya ialah pengolahan data yang dimaksud untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Setelah data semua sudah tersusun dan terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan hasil.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ialah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada pembahasan ini akan di uraikan laporan hasil penelitian yang telah di lakukan di lembaga SMP 01 Islam Jember, adalah sebagai berikut :

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Gambaran obyek penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi obyek penelitian yaitu Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember. Adapun yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Singkat Awal Berdirinya Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember**

SMP 01 Islam Jember yang dahulu kita kenal dengan SMI, didirikan oleh KH. Dhofir Abdus Salam pendiri dan pengasuh PP. Al-Fatah Talangsari pada Tahun 1948. SMP 01 Islam Jember memiliki visi dan misi pendidikan menjadikan manusia yang berwawasan keilmuan dengan mental keagamaan yang mantap dan siap terjun dalam komunitas sosial serta menuju jenjang ke pendidikan yang lebih tinggi.

Dari tahun ketahun SMP 01 Islam Jember selalu membenahi kekurangannya baik dari segi sarana prasaran maupun dari segi tenaga pendidik maupun non kependidikan dan selalu mengikuti perkembangan zaman samapai sekarang. Sistem pendidikan SMP 01 Islam Jember menggunakan pendekatan Integratet multi corse yang diharapkan para lulusan SMP 01 Islam Jember dapat melanjutkan dimana saja sesuai

dengan pilihannya. SMP 01 Islam Jember mengutamakan kejujuran, mutu dan kenyamanan belajar, dengan metode pembinaan yang profesional dalam bidangnya siap mengantarkan putra putri indonesia khususnya warga Jember menuju masa depan yang lebih cerah.<sup>53</sup>

## 2. Profil SMP 01 Jember

Pada bagian ini akan mendeskripsikan gambaran obyek penelitian secara umum dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini ialah SMP 01 Islam Jember. Berikut pembahasan mengenai SMP 01 Islam Jember.

### a. Profil Sekolah

#### 1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP 01 ISLAM JEMBER
NPSN / NSS	: 20523747 / 202052407202
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swata

#### 2) Lokasi Sekolah

Alamat	: Jl. KH. Shiddiq No. 43 Jember
RT/RW	: 003/014
Nama Dusun	: Talangsari
Desa/Kelurahan	: Jember Kidul
Kode pos	: 68131

<sup>53</sup> M. Rofi, *Dokumentasi*, 5 September 2019.

Kecamatan : Kec. Kaliwates

Lintang/Bujur : -8.1796539

### 3) Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -

SK Pendirian Sekolah : 12349/I04.7.4/1991

Tgl SK Pendirian : 1991-03-19

Status Kepemilikan : Yayasan KH. Dzofir Salam

SK Izin Operasional : 0507/O/1989

Tgl SK Izin Operasional : 1989-03-24

SK Akreditasi : 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Tgl SK Akreditasi : 2016-10-25

No Rekening BOS : 0032897223

Nama Bank : Bank Jatim

Cabang / KCP Unit : Jember

Rekening Atas Nama : SMP 01 Islam Jember

MBS : Ya

Luas Tanah Milik : 7415

Luas Tanah Bukan Milik : 817

### 4) Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0331-488483

Nomor Fax : -

Email : [smipi\\_jember@yahoo.co.id](mailto:smipi_jember@yahoo.co.id)



Website :  
<http://www.smp01islamjember.com>  
<http://smp01islam.wordpress.com>

### 5) Data Periodik

Kategori Wilayah : JemberPerkotaan  
 Daya Listrik : 1300 Kwh  
 Akses Internet : Telkomsel Flash  
 Akreditasi : A  
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi  
 Sumber Listrik : PLN  
 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

### b. Gedung dan Fasilitas

#### 1) Ruang kelas

Kelas VII : 4 Rombongan Belajar dengan kondisi baik  
 Kelas VI : 4 Rombongan Belajar dengan kondisi baik  
 Kelas IX : 4 Rombongan Belajar dengan kondisi baik

#### 2) Bangunan / Ruang Lainnya

Gudang : 2 Ruangan dengan kondisi baik  
 Kamar Mandi Guru : 1 Ruangan dengan kondisi baik  
 Kamar Mandi Siswa : 5 Ruangan dengan kondisi baik  
 Mushollah : 1 Ruangan dengan kondisi baik  
 Ruang BK : 1 Ruangan dengan kondisi baik  
 Ruang Guru : 1 Ruangan dengan kondisi baik

Ruang Tamu	: 1 Ruang dengan kondisi baik
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang dengan kondisi baik
Ruang Koperasi Siswa	: 2 Ruang dengan kondisi baik
Ruang Multimedia	: 1 Ruang dengan kondisi baik
Ruang Osis	: 1 Ruang dengan kondisi baik
Ruang Perpustakaan	: 2 Ruang dengan kondisi baik
Ruang Serba Guna	: 1 Ruang dengan kondisi baik
Ruang TU	: 1 Ruang dengan kondisi baik
Ruang UKS	: 1 Ruang dengan kondisi baik

### 3) Buku

**Tabel 4.2**  
**Buku Pelajaran**

No	Nama Buku	Jumlah	Kondisi
1.	Bahasa Inggris	230	Baik
2.	Matematika KBK	400	Baik
	Matematika KTSP	30	Baik
3.	Bahasa Inggris	230	Baik
4.	IPA	430	Baik
5.	PKn	230	Baik
6.	IPS	230	Baik
7.	TIK	30	Baik
8.	PJOK	230	Baik
9.	SBD	230	Baik
10.	PAI	230	Baik
11.	Seni Budaya	230	Baik

#### 4) Alat Bantu Ajar

**Tabel 4.2**  
**Alat Bantu Ajar**

No	Nama Buku	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi
1.	Al-Qur'an	230	2015	Baik
2.	CD Pembelajaran BIG	5	2015	Baik
	Kamus BIG	150	2015	Baik
3.	Kamus BIN	100	2015	Baik
4.	Alat Peraga IPA			
	Alat Praktikum Fisika	1	2015	Baik
	Alat Penunjang Fisika	1	2015	Baik
	Alat Praktikum Biologi	1	2015	Baik
	Penunjang Biologi	1	2015	Baik
5.	Alat bantu Ajar IPS			
	Peta	1	2015	Baik
	Globe	1	2015	Baik
	CD Pembelajaran IPS	1	2015	Baik
6.	Alat bantu Pembelajaran			
	MAT	1	2015	Baik
	CD Pembelajaran MAT	1	2015	Baik

#### 5) Sumber Air Bersih

Mata Air : Sumur

Debit Air : Cukup

#### 6) Dana Operasional dan Perawatan

Sumber Dana : BOS

#### 7) Bukti kepemilikan lahan

Bukti kepemilikan : Ada

**c. Visi dan Misi SMP 01 Islam Jember**

**1) Visi :**

*“Unggul dalam prestasi dibidang IPTEK, IMTAQ, dan Berakhlaqul Karimah”*

**2) Misi :**

- a) Mencetak kader yang handal, berkualitas dan berkemampuan dalam bidang IPTEK, IMTAQ serta Berakhlaqul Karimah.
- b) Menumbuh kembangkan semangat belajar dan melaksanakan pendidikan secara intensif, efektif, dan efisien bagi warga sekolah.
- c) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang inovatif dan kreatif.
- d) Melaksanakan pembelajaran ekstra kulikuler secara efektif sesuai bakat dan minat siswa.
- e) Mengikut sertakan pelatihan guru mata pelajaran dalam pengembangan kurikulum.
- f) Mengembangkan potensi guru mata pelajaran melalui MGMPS/MGMP.
- g) Melaksanakan budaya senyum, salam, dan sapa seluruh warga sekolah.
- h) Menerapkan nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, sopan santun, toleransi, gotog royong, dan percaya diri pada semua warga sekolah.

- i) Melaksanakan pembelajaran yang bereorientasi pada life skill terutama dibidang kepramukaan.
- j) Melaksanakan dan mengembangkan ajaran Ahlusunnah wal Jama'ah.

#### **d. Tujuan Sekolah**

Berdasarkan visi dan misi sekolah di atas maka tujuan yang hendak dicapai SMP 01 Islam Jember adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketagwaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 3) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Meningkatkan kegiatan pengembangan diri siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 5) Meningkatkan sarana dan media pembelajaran berbasis ICT.
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan komite sekolah untuk pengembangan prasarana pembelajaran.
- 7) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata KKM tiap semester dan nilai rata-rata UN.
- 8) Mengintegrasikan ICT pada setiap proses pembelajaran.

**e. Data Rombongan Belajar (Rombel)**

**Tabel 4.3**  
**Rombongan Belajar**

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		L	P	Jumlah	
1	Kelas 7A	-	27	27	LIZA FITRIA M.
2	Kelas 7B	11	18	29	WIWIK W.
3	Kelas 7C	30	-	30	WAHYU TRINDA W.
4	Kelas 7D	28	-	28	PUJI LESTARI
5	Kelas 8A	-	27	27	LISA RIAS S.
6	Kelas 8B	15	11	26	MOHAMAD AHMADI
7	Kelas 8C	24	-	24	ARIF
8	Kelas 8D	24	-	24	SURAJI
9	Kelas 9A	-	23	23	LAILATUL ISTIQOMAH
10	Kelas 9B	14	12	26	WITNAFIAH
11	Kelas 9C	23	-	23	UMI ROHMANIYAH
12	Kelas 9D	24	-	24	SYAMSUL ARIFN
<b>Total</b>		<b>193</b>	<b>118</b>	<b>311</b>	

**B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang di peroleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang di uraikan seperti bab-bab sebelumnya. uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pola, tema, kecendrungan dan motif yang muncul dari data.<sup>54</sup>

Berdasarkan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan “ Upaya Guru

<sup>54</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 76



dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember”.

### **1. Perencanaan Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.**

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus disiapkan guru pada setiap kali akan melakukan proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan sehingga dalam pembuatan perencanaan pembelajaran menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan Syaiful Bahri selaku kepala SMP 01 Islam Jember sebagai berikut :

“Namanya perencanaan mas! kita mau melakukan kegiatan apapun harus punya perencanaan, artinya apa perencanaannya nanti itu menjadi pedoman, misalnya RPP itu kan perencanaan pembelajaran itu pedoman guru ngajar, jadi ohh aku *kate ngajar* ini loh langkah-langkahnya seperti ini yang mau diambil tujuannya seperti ini, sehingga perencanaan menjadi pedoman bagi pelaksanaan pembelajarannya itu.”<sup>55</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa sebelum guru memulai proses pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran sehingga guru memiliki pedoman dalam proses

<sup>55</sup>Syaiful Bahri, *Wawancara*, Jember, 02 April 2019.

pembelajaran, baik langkah-langkah ataupun dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya berupa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Penyusunan RPP harus sesuai dengan kondisi siswa yang dihadapi, sebagaimana yang disampaikan oleh Mahfud selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII sebagai berikut :

“Mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mas, disini hampir sama dengan sekolah pada umumnya artinya guru wajib membuat RPP sebagai patokan dan pedoman kita dalam pembelajaran, tapi nanti bedanya disederhanakan dalam RPPnya dengan menyesuaikan kondisi muridnya mas!, artinya kemampuan setiap siswa kan beda-beda mas, ada yang rendah ada yang sedang ada yang tinggi, kalau yang rendah dikasih yang tinggi malah gak nyambung mas.”<sup>56</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Mohammad Ahmadi selaku guru

Pendidikan Agama Islam kelas IX sebagai berikut :

“Perencanaan pembelajaran di SMP 01 Islan Jember ini mas sama dengan yang sekolah lain, mungkin alur dan runtutnya sama mas artinya dalam pembuatan silabus dan RPPnya sama hanya saja lebih disederhanakan.”<sup>57</sup>

Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan kaitannya dengan program Gerakan Lietrasi Sekolah (Geles) yang ada disisni bapak sendiri mengintegrasikan atau menggabungkannya ke dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam sendiri seperti apa?

“Jadi kaitannya dengan program GELES itu mas di dalam pembelajar khususnya pelajaran yang saya ajar disisni yakni Mata

<sup>56</sup> Mahfud, *Wawancara*, Jember, 02 April 2019.

<sup>57</sup> Mohammad Ahmadi, *Wawancara*, Jember, 05 April 2019.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan program GELES itu sendiri.”<sup>58</sup>

Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan lagi maksudnya disesuaikan disini disesuaikan seperti apa Bapak?

“Jadi seperti diRencana Perencanaan Pembelajarannya (RPP) disesuaikan dengan Program GELES untuk KI, KD dan Metode Pembelajarannya mas.”<sup>59</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri disesuaikan dengan program Gerakan Literasi Informasi (Geles), akan tetapi dalam pembuatan RPPnya lebih disederhanakan dan disesuaikan dengan kondisi siswanya. Dari hal tersebut perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu memahami keadaan siswa-siswanya.

Dalam perencanaan pembelajaran juga bukan hanya berupa RPP dan silabus saja, akan tetapi berupa pembuatan program tahunan (prota), program semester (promes) dan pekan efektif sebagaimana yang disampaikan oleh Syaiful Bahri sebagai berikut :

“Kalau dalam perencanaan pembelajaran itu mas bukan hanya RPP dan silabus, selain guru harus membuat silabus dan RPP guru ini juga harus membuat prota, promes dan pekan efektif yang dibuat sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran hanya saja memang pada umumnya lebih terpusat pada pembuatan silabus dan RPP.”<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Mohammad Ahmdi, *Wawancara*, Jember, 05 April 2019.

<sup>59</sup> Mohammad Ahmdi, *Wawancara*, Jember, 05 April 2019.

<sup>60</sup> Syaiful Bahri, *Wawancara*, Jember, 05 April 2019.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus membuat serta merancang silabus dan RPP. Silabus merupakan hasil dari sebuah pengembangan kurikulum dalam satu mata pelajaran, yang nantinya dari silabus ini akan dijabarkan dalam setiap pertemuan dengan pembuatan RPP. RPP yang sudah di buat akan lebih memudahkan guru dalam mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran nantinya, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan keinginan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mahfud :

“Silabus itu fungsinya sebagai rambu-rambu mas! disini pengembangannya disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sedangkan RPP nya juga disederhanakan mas, RPP itu kan setiap kali pertemuan mas, RPP kalau disini mas bisa kita pakai 2 sampai 3 kali pertemuan karna kembali sama kemampuan anak mas, contohnya materi sholat saja ini masih belum selesai mas, kalau diumumkan tuntas-tuntas-tuntas, klo siswa kita masih belum bisa mas.”<sup>61</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Syaiful Bahri sebagaimana berikut ini :

“Terutama kalau disini disesuaikan dengan karakter dan kemampuan anak, seperti silabuskan ada metodenya, kan gak mungkin pakek ceramah saja pasti diselingi dengan metode yang lain, terutama disesuaikan dengan kemampuan siswa kan ada yang cepat, sedang, lambat dalam menangkap materi pembelajaran. Silabus itu berisi tujuan, materi dan metode pembelajaran sebagai perencanaan dari silabuskan jadi RPP mas.”<sup>62</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui silabus merupakan komponen terpenting dari perencanaan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Mahfud bahwa silabus berfungsi sebagai rambu-rambu pelaksanaan

---

<sup>61</sup>Mahfud, *Wawancara*, Jember, 11 April 2019.

<sup>62</sup>Syaiful Bahri, *Wawancara*, Jember, 11 April 2019.

pembelajaran yang harus dibuat untuk menjadi pedoman dalam pembelajaran. Kepala Sekolah juga menuturkan hal yang sama bahwa silabus itu berisi tujuan, materi dan metode yang nantinya akan dikembangkan lagi dalam bentuk RPP.

Sama halnya dengan silabus, RPP juga tidak kalah penting dalam perencanaan pembelajaran, RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang juga wajib dibuat oleh setiap guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam guna agar pelaksanaan pembelajaran nantinya sesuai dengan yang ingin dicapai, sebagaimana yang disampaikan oleh Mohammad Ahmadi sebagai berikut :

“Kita memang wajib membuat RPP karna dari membuat RPP kita bisa mempersiapkan segala hal yang akan kita butuhkan dalam pembelajaran mas khususnya hal-hal mengenai materi, akan tetapi RPPnya juga disesuaikan dengan kemampuan anaknya dan kalau agama itu mas menurut saya lebih enak diterapkan dalam kesehariannya mas jadi mereka bisa kita amati.”<sup>63</sup>

Suatu proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika guru sudah membuat perencanaan pembelajaran baik silabus dan RPP karna dari hal tersebut akan menjadi pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Syaiful Bahri sebagai berikut :

“Kalau yang reguler, itu mungkin apa yang diprogramkan bisa dilaksanakan, misalkan panduan dari pemerintah seperti kurikulum dari pemerintah. Mangkannya disini perencanaan dimodif disesuaikan dengan kemampuan anak, dan dalam pembelajarannya harus

---

<sup>63</sup>Mohammd Ahmadi, *Wawancara*, Jember, 11 April 2019

disesuaikan dengan potensi dan keadaan anak agar lebih efektif dan efisien proses belajarnya.”<sup>64</sup>

Keterangan Kepala Sekolah diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi pada lampiran-lampiran, berupa RPP dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam Dalam RPP yang dibuat menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah direncanakan, baik dari materi, media dan metodenya, dalam kegiatan pembelajarannya juga direncanakan dalam RPP, mulai dari kegiatan pendahuluan seperti membaca doa belajar, kemudian juga kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang wudhu’ dengan bahasa yang sederhana, serta kegiatan penutup seperti membaca doa selesai belajar.<sup>65</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri disesuaikan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLES), Guru membuat serta merancang silabus dan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran akan tetapi dalam pembuatannya disesuaikan dengan kemampuan siswa. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu memahami keadaan siswa-siswanya serta proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

---

<sup>64</sup>Syaiful Bahri, *Wawancara*, Jember, 11 April 2019.

<sup>65</sup>Zainul Arifin, *Dokumentasi*, Jember, 13 April 2019.



## 2. Pelaksanaan Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari perencanaan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya oleh guru. Pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan satu minggu satu kali dan dalam proses pembelajarannya diulang-ulang. Hal tersebut sebagaimana disampaikan Mahfud :

“Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sini mas dilaksanakan satu minggu satu kali hampir sama dengan sekolah pada umumnya, sebelum menjelaskan materi saya biasakan anank-anak untuk membaca materinya dahulu kurang lebih 15 menit.”<sup>66</sup>

Pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan pembiasaan, kegiatan pengembangan dan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengembangan merupakan kegiatan tahap pertama dalam proses pembelajaran kegiatan ini menjadi kegiatan pembiasaan. sebagaimana yang disampaikan oleh Mohammad Ahmadi :

“Sebelum memulai pelajaran, biasanya anak-anak berkumpul dan berbaris dulu didepan kelas, sambil masuk mereka bersalaman dulu dengan saya, dan saya membuka pelajaran dengan salam lalu mereka menjawabnya dengan salam juga, sebelum masuk ke materi biasanya saya menyuruh mereka untuk meBaca dan memahami materi terlebih dahulu selama 15 menit setelah itu saya jelaskan materi yang sudah dibaca oleh mereka ”.<sup>67</sup>

<sup>66</sup>Mahfud, *Wawancara*, Jember, 13 April 2019.

<sup>67</sup>Mohammad Ahmadi, *Wawancara*, Jember, 13 April 2019.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Zainul Arifin selaku waka kurikulum, berikut ini :

“Kalau disini mas sebelum memulai pembelajaran kami membiasakan anak-anak membaca doa bersama-sama kemudian setelah itu anak-anak bersalaman kepada guru-guru, anak-anak biasanya membaca doa, guru mengucapkan salam siswa menjawab, klok saya sendiri biasanya membaca *Al-Fatihah* sebelum memulai pembelajaran, lalu setelah masuk ke materi biasanya hampir semua guru disini menerapkan untuk siswa membaca terlebih materi yang akan dibahas kurang lebih selama 15 menit baru setelah itu guru menjelaskan materinya sesuai mata pelajaran”.<sup>68</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model kurikulum 2013. Sebelum memulai pembelajaran siswa dibiasakan membaca doa dan lalu membaca dan memahami materi pelajaran terlebih dahulu selam 15 menit sesuai dengan yang di saampaikan waka kurikulum.

Pembiasaan membaca dan memahami materi selam 15 menit ini guna untuk membangun minat baca siswa dengan itu siswa akan terbiasa membaca sebagai sebuah kebutuhan. Jadi dengan membiasakan siswa untuk membaca mereka akan terbiasa dengan sendirinya unruk membaca.

Dan diharap tidak hanya di sekolah saja mereka mau membaca namun dirumah diharapkan juga orang tua ikut serta mengawasi pembiasaan membaca ini supaya bisa berkelanjutan, sesuai dengan yang disampaikan

Syaiful Bahri sebagai berikut :

“Pembiasaan itu dilakukan disemua pembelajaran mas, untuk membangun minat baca siswa jadi semua guru disini sebelum masuk

---

<sup>68</sup>Zainul Arifin, *Wawancara*, Jember. 13 April 2019.

ke materi mereka membiasakan siswawanya untuk membaca dan memahami materi tersebut selama kurang lebihnya 15 menit agar mereka terbiasa untuk membaca sebagai kebutuhan mas, dan diharap pembiasaan membaca ini tidak dilakukan di sekolah saja orang tua harus ikut mengawasi agar pembiasaan ini bisa berkelanjutan mas.”<sup>69</sup>

Keterangan diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi pada lampiran 6 berupa gambar pelaksanaan program Gerakan literasi sekolah yakni pembiasaan membaca dan memahami materi terlebih dahulu.<sup>70</sup>

Poin yang kedua dalam proses pembelajaran adalah kegiatan pengembangan, dalam kegiatan inti ini berisi proses belajar mengajar antara siswa dan guru, di kegiatan ini juga terjadi interaksi serta transfer ilmu berupa materi dari guru kepada siswanya. Materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada siswa SMP 01 Islam Islam Jember tahap ini masuk pada program gerakan literasi sekolah yang ke dua yakni adalah kegiatan pengembangan, contoh materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di kelas VII, seperti materi-materi yang berkaitan dengan amalan keseharian, contoh materi wudhu’, sholat, zakat, rukun iman, rukun Islam dan kisah-kisah tauladan nabi Muhammad SAW, sebagaimana yang disampaikan oleh Mahfud sebagai berikut :

“saya ambil contoh Materi yang diajarkan di kelas dikelas VII contoh pada materi wudlu setelah mereka membaca dan memhami materi yang sudah nmereka yakni mengenau wudlu’ lalu masuk ketahap selanjutnya yakni pengembangan mas. Biasanya saya suruh mereka untuk menanggapi sesuai dengan kehidupan sehari-hari maupun lingkungan tidak hanya itu disini dari kegiatan pengembangan ini bisa membangun siswa untuk berfikir kritis.”<sup>71</sup>

<sup>69</sup>Syaiful Bahri, *Wawancara*, Jember, 16 April 2019.

<sup>70</sup>Mohammad Ahmdi, *Dokumentasi*, Jember, 16 April 2019.

<sup>71</sup>Mahfud, *Wawancara*, Jember, 16 April 2019

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Mohammad Ahmadi berikut penjelasannya :

“jadi setelah mereka membaca materi, biasanya saya suruh mereka untuk menanaggapinya mas, supaya pada proses pembelajaran tidak monoton tidak hanya guru saja yang berbicara didepan akan tetapai siswa juga berperan aktif ikut memberikan pemikirannya dari hasil yang mereka baca dalam sebuah pembelajaran.”<sup>72</sup>

Selanjutnya peneliti bertanya kepada Mahfud selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu apa saja harapan bapak dengan adanya pengembangan gerakan literasi sekolah? Beliau menjawab:

“Dengan adanya gerakan literasi sekolah yang selalu dikembangkan program-programnya, saya berharap agar seluruh siswa SMP 01 Islam Jember mempunyai kemampuan dalam hal : berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, membangun interaksi antar siswa dengan guru tentang buku yang dibaca serta mendorong siswa untuk mencari keterkaitan antara buku yang dibaca dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar”.<sup>73</sup>

Dari keterangan diatas diharapkan bagi siswa SMP 01 Islam jember mempunyai kemampuan dalam hal : berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, membangun interaksi antar siswa dengan guru tentang buku yang dibaca serta mendorong siswa untuk mencari keterkaitan antara buku yang dibaca dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Pada kegiatan selanjutnya masuk pada tahap yang ke tiga yakni kegiatan pembelajaran. gerakan literasi sekolah dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru untuk mencari informasi yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan pada peserta didik. Sesuai dengan pernyataan Mahfud yakni :

<sup>72</sup>Mohammad Ahmadi, *Wawancara*, Jember, 16 April 2019

<sup>73</sup> Mahfud, *Wawancara*, Jember, 17 April 2019.

“setelah sudah dikembangkan masuk pada tahap pembelajaran setelah siswa menanggapi dari hari hasil mereka baca yang sudah dikaitkan dengan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar. lalu masuk pada tahap yang ketiga yakni teknik pembelajaran disini siswa harus memahami dengan teliti dari tek materi yang mereka baca, dan bisa mengkomunikasikannya secara kreatif (verbal, tulisan, visual, digital) melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan dan buku pelajaran.<sup>74</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Mohammad Ahmadi yakni sebagai berikut :

“jadi dari hasil kegiatan pembiasaan dan kegiatan pengembangan lalu ada tahap ke tiga yakni kegiatan pembelajaran mas, kegiatan pembelajaran ini adalah hasil dari kegiatan pembiasaan dan pengembangan. Jadi tinggal konsisten saja dalam memberikan pembelajaran yang terpenting harus tau keadaan siswanya baru kita ciptakan pembelajaran yang bisa menarik minat siswa untuk mau belajar dengan nyaman.<sup>75</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwsannya pada tahap kegiatan pembelajaran ini adalah hasil dari teknik pembiasaan dan pengembangan, dari teknik pembelajaran disini siswa harus memahami dengan teliti dari tek materi yang mereka baca, dan bisa mengkomunikasikannya secara kreatif (verbal, tulisan, visual, digital) melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan dan buku pelajaran.

### **3. Evaluasi Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.**

Evaluasi Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember

<sup>74</sup> Mahfud, *Wawancara*, Jember, 17 April 2019.

<sup>75</sup> Mohammad Ahmdi, *Wawancara*, Jember, 19 April 2019

menggunakan alat penilaian jenis tes dan non tes, penilaian tes meliputi ujian tengah semester, ujian semester, ujian harian, dan tes pratek, sedangkan untuk penilaian non tes nya meliputi pengamatan guru terhadap sikap, disiplin dan kepribadian siswa baik didalam kelas atau saat mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah, sebagaimana yang disampaikan oleh Mahfud sebagai berikut :

“Untuk evaluasi yang kami gunakan itu tes tulis, kemudian juga non tes yang berupa penilaian sikap dan kepribadian dalam keseharian mas seperti ikut sholat berjamaah dzuhur dan kedisiplinannya di sekolah, untuk tes tulisnya biasanya berupa esay dan pilihan ganda kalau yang dari sekolah itu ada ujian semester dan ujian tengah semester mas.”<sup>76</sup>

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Mohammad Ahmadi sebagai berikut :

“Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa tes, non tes dan praktek mas, yang sering saya gunakan itu evaluasi tes yang berupa penugasan secara tertulis, kalau yang dari sekolah pada umumnya itu biasanya UAS (ujian akhir semester) dan UTS (ujian tengah semester) kemudian juga kalau dikelas IX itu ada ujian praktek yang menjadi persyaratan, ya lagi-lagi kembali ke yang awal mas harus disesuaikan dengan kemampuan siswa baik dari bentuk dan kesulitan ujiannya.”<sup>77</sup>

Keterangan hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi bahwa terlihat Mahfud di pertengahan pembelajaran, menuliskan soal-soal essay di papan tulis, sebanyak 10 butir soal tentang materi zakat, soal-soal yang ditulis Mahfud dan beliau mengintruksikan siswa-

<sup>76</sup>Mohammad Ahmdi, *Wawancara*, Jember, 19 April 2019

<sup>77</sup>Mahfud, *Wawancara*, Jember, 19 April 2019



siswanya agar menulis kembali beserta jawabannya di buku tulis mereka dan kemudian dikumpulkan untuk dinilai oleh Sumarno.<sup>78</sup>

Hal yang sama dilakukan Mohammad Ahmadi saat memberikan penilaian non tes pada siswanya, dimana terlihat Mohammad Ahmadi mengamati sikap dan kedisiplinan siswa-siswanya saat mengikuti sholat berjamaah dzuhur di musholah sekolah.<sup>79</sup> Pada minggu sebelumnya Mohammad Ahmadi juga terlihat mengamati siswa-siswanya yang sedang mempraktekan tatacara wudhu' di tempat wudhu' pas di sebelah barat musholah sekolah, Mohammad Ahmadi memperhatikan siswa-siswanya berwudhu' dengan baik dan benar saat itu, dan sesekali Mohammad Ahmadi membenarkan jika siswanya ada yang salah dalam mempraktekan tatacara wudhu'.<sup>80</sup>

Observasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi pada lampiran 8, berupa dokumentasi lembar jawaban ujian harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran, melalui evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru dapat mengetahui dan dapat melihat seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Sebagaimana yang dijelaskan Syaiful Bahri sebagai berikut :

“Evaluasi pembelajaran itu mas untuk mengukur, paling tidak seberapa jauh materi yang sudah diserap oleh siswa, jadi seberapa jauh sih materi yang diserap? sehingga guru bisa mengerti siapa saja

<sup>78</sup> Mahfud, *Observasi*, Jember, 19 April 2019

<sup>79</sup> Mohammad Ahmdi, *Wawancara*, Jember, 19 April 2019

<sup>80</sup> Mohammad Ahmadi, *Wawancara*, Jember, 20 April 2019

yang belum paham dan siapa saja yang sudah paham materi yang diajarkan, kalau yang sudah diprogramkan hasil diatas rata-rata maka diadakan pengayaan, namun jika hasilnya diatas rata-rata maka diadakan remidi”<sup>81</sup>

Hal yang sama juga disampaikan Mahfud sebagai berikut:

“Evaluasi pembelajaran itu gunanya untuk meengetahui berhasil tidak nya proses pembelajaran, Untuk penilaian kepada siswa itu, biasanya mas! kalau saya kalau siswa sudah banyak paham maka saya adakan pengayaan dengan melanjutkan materi, tapi sebaliknya kalau siswa masih banyak yang belum paham maka saya ulangi dipertemuan selanjutnya dengan menjelaskan ulang kepada mereka.”<sup>82</sup>

Dari wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa dalam setiap pembelajaran guru dituntut untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh materi yang diserap oleh siswa, jika setelah penilaian ada yang dibawah rata-rata maka guru melaksanakan remidi, jika hasil penilaiannya diatas rata-rata maka dilaksanakan pengayaan.

Keterangan wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil dokumentasi pada lampiran 7, berupa lampiran penilaian yang ada di RPP, terlihat guru mencantumkan remidi dan pengayaan setelah soal-soal penilaian.<sup>83</sup> Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember dilaksanakan untuk memperoleh tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada suatu proses pembelajaran.

<sup>81</sup>Syaiful Bahri, *Wawancara*, Jember, 20 April 2019

<sup>82</sup> Mahfud, *Wawancara*, Jember, 20 April 2019..

<sup>83</sup>Zainul Arifin, *Dokumentasi*, Jember, 20 April 2019.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa penilaian tes, dan non tes. Penilaian tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan tes praktek, pembuatan soal-soal tes disesuaikan dengan kemampuan siswa seperti tingkat kesukaran dan tipe soal-soalnya, sedangkan penilaian non tes nya berupa penilaian sikap dalam keseharian siswa seperti keaktifan didalam kelas dan mengikuti sholat dzuhur berjamaah, kemudian apabila setelah dilaksanakan evaluasi pembelajaran masih ada yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata maka guru akan mengadakan remidi dengan pengulangan materi, jika hasilnya diatas rata-rata maka guru akan mengadakan pengayaan dengan cara melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya.

Lebih rinci hasil penelitian fokus 1, 2 dan 3 diatas di deskripsikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Temuan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>FOKUS</b>	<b>HASIL TEMUAN</b>
1	Perencanaan integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam jember sendiri disesuaikan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (Geles),. Guru membuat serta merancang RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran akan tetapi dalam pembuatanya disesuaikan dengan kemampuan siswa. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu memahami

		keadaan siswa-siswanya serta proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.
2	Pelaksanaan integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pelaksanaan integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember dilaksanakan satu minggu satu kali dengan menggunakan model kurikulum 2013, didalam pelaksanaannya sendiri ada tiga langkah kegiatan yang dilakukan yakni: (1) Kegiatan Pembiasaan, (2) Kegiatan Pengembangan, (3) Kegiatan Pembelajaran.
3	Evaluasi integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Evaluasi integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa penilaian tes, dan non tes. Penilaian tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan tes praktek, pembuatan soal-soal tes disesuaikan dengan kemampuan siswa seperti tingkat kesukaran dan tipe soal-soalnya, sedangkan penilaian non tes nya berupa penilaian sikap dalam keseharian siswa seperti keaktifan didalam kelas dan mengikuti sholat dzuhur berjamaah, kemudian apabila setelah dilaksanakan evaluasi pembelajaran masih ada yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata maka guru akan mengadakan remedi dengan pengulangan materi, jika hasilnya diatas rata-rata

		maka guru akan mengadakan pengayaan dengan cara melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya.
--	--	--

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dalam pembahasan temuan ini akan diungkapkan tentang upaya guru dalam mengintegrasikan literasi informasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 01 Islam Jember yakni:

#### **1. Perencanaan Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember sama dengan sekolah pada umumnya. Dalam perencanaan pembelajaran guru juga menyusun serta membuat RPP sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Sebab perencanaan yang matang akan menjadi kunci suksesnya suatu proses pembelajaran begitu juga perencanaan yang dibuat oleh guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember. Abdul Majid menjelaskan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka

waktu tertentu sesuai dengan keinginan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.<sup>84</sup>

Perumusan perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember., guru menyusun RPP, akan tetapi dalam pembuatan RPP lebih disederhanakan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa artinya dalam pembuatannya guru harus memperhitungkan bagaimana perencanaan tersebut dilaksanakan. Sebagaimana yang di bahas Sugeng Listyo dalam prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yaitu: pertama memiliki visibilitas, yakni dalam melakukan perencanaan harus diperhitungkan bagaimana perencanaan tersebut dilakukan, yang kedua beracuan pada masa yang akan datang, yakni perencanaan yang dibuat adalah apa yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu yang akan datang, yang ketiga berpijak pada fakta artinya perencanaan yang dibuat memperhitungkan berbagai realitas dan kondisi yang ada di sekolah utamanya yang berkaitan dengan kemampuan siswa sebagai stakeholder, dan kemampuan sekolah menyediakan sumber daya.<sup>85</sup>

Penyusunan RPP sangatlah penting dalam perencanaan pembelajaran, RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang juga wajib dibuat oleh setiap guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam guna pelaksanaan pembelajaran nantinya sesuai dengan yang ingin dicapai. Suatu proses

---

<sup>84</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

<sup>85</sup>Sugeng Listyo Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran*(Malang; UIN Maliki Press, 2010), 6.



pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika guru sudah membuat perencanaan pembelajaran baik silabus dan RPP karna dari hal tersebut akan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran bagi guru. Menurut Sofan Amri, RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya pencapaian KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. RPP juga disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih.<sup>86</sup>

## **2. Pelaksanaan Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam jember, dilaksanakan satu minggu satu kali dan dalam pelaksanaannya lebih disederhanakan dengan disesuaikan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peranan yang sangat penting, sehingga guru dituntut harus bisa memahami dan menyesuaikan semuanya dengan kondisi siswa. Menurut Hamdani Hamid langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus

---

<sup>86</sup>Sofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran*, 50.

dilakukan guru secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran. penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting bagi materi-materi yang memerlukan prasyarat tertentu. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat spiral (mudah ke sukar, konkret ke abstrak, dekat ke jauh) juga memerlukan urutan pembelajaran yang tersruktur.<sup>87</sup>

Didalam pelaksanaannya ada tiga lang yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni : (1) Kegiatan pembiasaan, (2) Kegiatan pengembangan, (3). Kegiatan pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar materi yang ingin disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa-siswanya. Menurut Sofan Amiri metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.<sup>88</sup> Adapun pendekatan atau metode yang digunakan dalam integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni memakai pendekatan saintifik. Menurut Majid Amiri pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengelola informasi atau kemudian mengkomunikasikan.<sup>89</sup>

Tujuan dari pendekatan saintifik ini dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi

---

<sup>87</sup>Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum*, 244.

<sup>88</sup> Sofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran*, 29.

<sup>89</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 137-138

pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan karakter peserta didik.

Seorang guru juga dituntut kreatif mungkin memodifikasi proses pembelajaran, guna siswa dapat tertarik dengan materi yang akan disampaikan oleh seorang guru, hal tersebut bisa dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Dengan bantuan media pembelajaran seorang akan lebih efektif dan efisien. Muhammad Zaini mengemukakan bahwa media belajar merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan oleh guru untuk mendorong siswa belajar, bentuk perangsang atau media disini dapat berupa audio visual, seperti papan, bagan, gambar, mesing pengajaran, flim, audio kaset, televisi, komputer, OHP, LCD dan Internet.<sup>90</sup>

### **3. Evaluasi Integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa evaluasi integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam jember dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengukur sejauh mana materi yang sudah diserap oleh siswa, sehingga guru mengerti antara siswa yang sudah faham dan siswa yang belum faham. Menurut Zainal Arifin evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh

---

<sup>90</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, 180.

oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>91</sup>

Dalam setiap pembelajaran seorang guru dituntut untuk melaksanakan evaluasi, bentuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan penilaian yang berupa tes dan non tes. Penilaian tes yang harus diikuti siswa antara lain ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian praktik, sedangkan untuk penilaian non tesnya dilaksanakan dengan cara guru mengamati sikap dan perilaku dalam keseharian siswa baik dalam kedisiplinan di kelas ataupun keaktifan mengikuti sholat dzuhur berjamaah setiap harinya. Menurut Sahlan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru membutuhkan alat ukur atau teknik evaluasi. Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar dapat berupa tes dan non tes.<sup>92</sup> Tes merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau sifat atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.<sup>93</sup> Dilihat dari bentuknya perintah dan jawaban peserta didik, tes dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: tes tertulis, tes unjuk kerja, dan tes lisan. Sedangkan non tes merupakan penilaian hasil belajar melalui alat atau instrumen pengukuran bukan tes. Adapun macam-macam

---

<sup>91</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 2.

<sup>92</sup>Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 10.

<sup>93</sup>Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 4.

intrumen teknik non tes yaitu: observasi, wawancara, kuesioner/angket, daftar cek, skala sikap, dan skala lanjutan.<sup>94</sup>

Untuk langkah selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember setelah dilaksanakan evaluasi pembelajaran yang berbentuk penilaian tes maupun non tes, guru mengamati dan memutuskan apakah hasil dari penilaian siswa sudah diatas rata-rata atau masih dibawah rata-rata, apabila dibawah rata-rata maka akan dilaksnakan remidi namun sebaliknya apabila hasilnya diatas rata-rata maka diadakan pengayaan kepada siswa dengan melanjutkan materi. Abdul Majid menjelaskan bahwa program remidi atau perbaikan merupakan bentuk khusus dari pengajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang mengalami kesulitan belajar, sedangkan pengayaan merupakan suatu bentuk pengajaran yang khusus diberikan kepada siswa-siswa yang sangat cepat dalam belajar, biasanya siswa-siswa yang cepat dalam belajar dapat menguasai materi pembelajaran lebih cepat dari siswa-siswa lain di kelasnya.<sup>95</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>94</sup>Ibid.,107.

<sup>95</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 236-240.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dalam skripsi ini tentang “*Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. perencanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember sendiri disesuaikan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (Geles). Guru membuat serta merancang RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran akan tetapi dalam pembuatannya disesuaikan dengan kemampuan siswa. Perencanaan pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu memahami keadaan siswa-siswanya serta proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.
2. Pelaksanaan integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember dilaksanakan satu minggu satu kali dengan menggunakan model kurikulum 2013, didalam pelaksanaannya sendiri ada tiga langkah kegiatan yang dilakukan yakni: (1) Kegiatan Pembiasaan, (2) Kegiatan Pengembangan, (3) Kegiatan Pembelajaran. Untuk itu seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar materi yang ingin disampaikan dapat diserap



dengan baik oleh siswa-siswanya, Adapun pendekatan atau metode yang digunakan dalam integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni memakai pendekatan saintifik. Tujuan dari pendekatan saintifik ini dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut lebih kreatif lagi, baik dalam mengkomunikasikan materinya ataupun memancing siswa untuk lebih semangat dalam belajar, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Evaluasi integrasi Literasi Informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa penilaian tes, dan non tes. Penilaian tes berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan tes praktek, pembuatan soal-soal tes disesuaikan dengan kemampuan siswa seperti tingkat kesukaran dan tipe soal-soalnya, sedangkan penilaian non tes nya berupa penilaian sikap dalam keseharian siswa seperti keaktifan didalam kelas dan mengikuti sholat dzuhur berjamaah, kemudian apabila setelah dilaksanakan evaluasi pembelajaran

masih ada yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata maka guru akan mengadakan remidi dengan pengulangan materi, jika hasilnya diatas rata-rata maka guru akan mengadakan pengayaan dengan cara melanjutkan materi pembelajaran selanjutnya.

## **B. Saran-saran**

Dalam kaitannya dengan kegiatan literasi informasi di SMP 01 Islam Jember, kami sebagai peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Melaksanakan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik. yaitu dengan melaksanakan secara obyektif dan berkelanjutan serta sesuai dengan aturan pemerintah.
  - b. Guru-guru hendaknya memaksimalkan kegiatan literasi yang telah diprogramkan oleh sekolah sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton dikelas.
  - c. Menerapkan metode-metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk menggali potensi siswa.
2. Kepala Sekolah
  - a. Memberikan fasilitas untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember, karena input yang baik akan menghasilkan output yang maksimal apabila diberikan sarana yang baik.
  - b. Mengontrol pelaksanaan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di kelas agar mengikuti perkembangan keilmuan.

### 3. Kepada Masyarakat

- a. Ikut berpartisipasi dalam pendidikan karena masyarakat adalah mitra sekolah yang memiliki andil dalam mencapai tujuan pendidikan.
- b. Mendukung dan berperan aktif segala kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amiri, Shofan, 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid, 2006. *Perencanaan Pembelajaran* : Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alwasilah,A.Cheader,2011. *Pokok Kualitaiif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Pustaka Jaya.
- Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamdani Hamid, 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Herry Widyastono, *Penegembangan Kurikulum*.
- Ida farida dkk, 2005.*Information Literasy Skills: Dasar Pembelajaran Seumur Hidup*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- IAIN Jember, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- Jamal Makmur Asmani, 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional Imlementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundir, 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember press.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Sukarno, 2012. *Metode Pembelajaran PAI*. Surabaya: eLKAF.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukardi, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugeng Listyo Prabowo, 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,. Jakarta : Kencana.
- Zaini, Muhammad, 2006. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Surabaya: eLKAF.





## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Moh May Zamroni  
NIM : 084 141 360  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran PAI di SMP 01 Islam Jember** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 15 November

2019



  
Moh May Zamroni  
NIM. 084 141 360

IAIN JEMBER



### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran PAI di SMP 01 Islam Jember	1. Perencanaan Pembelajaran  2. Pelaksanaan Pembelajaran  3. Evaluasi Pembelajaran	1. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP).  1. Kegiatan Pembiasaan. 2. Kegiatan Pengembangan. 3. Kegiatan Pembelajaran.  1. Tes. 2. Non Tes.	1. Informan a. Kepsek b. Waka kurikulum, kesiswaan c. Guru PAI d. KTU e. Siswa 2. Dokumentasi 3. Hasil observasi 4. Kepustakaan	1. Metode Penelitian : Kualitatif Deskriptif 2. Penentuan Subjek Penelitian : Purposive Sampling 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data : a. Studi Kepustakaan b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi 4. Analisis Data : a. Pengumpulan data b. Data condensation c. Data display d. Conclusion 5. Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Metode	1. Bagaimana Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?  2. Bagaimana Pelaksanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?  3. Bagaimana Evaluasi Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68138  
Website : [www.http://iik.iain-jember.ac.id](http://iik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tariyah.iainjember@gmail.com](mailto:tariyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 2371 /In.20/3.a/PP.009/03/2019 27 Maret 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP 01 Islam Jember  
Jalan As Shiddiq Talangsari Jember

**Assalamualaikum Wr Wb.**

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. May Zamroni  
NIM : 084 141 360  
Semester : X (sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran PAI di SMP 01 Islam Jember selama kurang lebih 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.


Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Kepala Kesiswaan
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr Wb.**

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
rKhoirul Faizin





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

**SMP 01 ISLAM JEMBER**

TERAKREDITASI "A"

Jl. KH. Shiddiq 43 / 200 Telp. 0331-488483 Kaliwates – Jember

E-mail : [smpi\\_jbr@yahoo.co.id](mailto:smpi_jbr@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

No. 106 /LPM.SMPIJ/11/2019

Nama : Moh May Zamroni  
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 04 Mei 1996  
Mahasiswa : IAIN Jember  
NIM : 084 141 360  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa nama yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian di SMP 01 Islam Jember dengan judul "Upaya Guru dalam Mengintegrasikan literasi Informasi pada Pembelajaran PAI di SMP 01 Islam Jember " mulai tanggal 10 Januari 2019 s/d 18 November 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2019

Mengetahui,

Kepala SMP 01 Islam Jember



Syaiful Bahri, S.Sos

NIY. 922411450



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

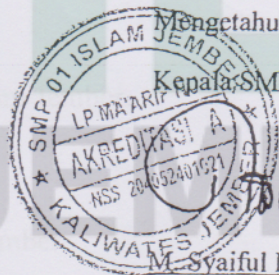
SMP 01 ISLAM JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	10 Januari 2019	Observasi dan wawancara pra penelitian	
2.	27 Maret 2019	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	01 April 2019	Persiapan penelitian dilapangan	
4.	02 April 2019	Wawancara kepada kepala sekolah	
5.	02 April 2019	Wawancara kepada waka kurikulum	
6.	05 April 2019	Wawancara kepada waka kesiswaan	
7.	05 April 2019	wawancara 25 November 2019 ada guru pai kelas IX	
8.	14 April 2019	Wawancara kepada petugas perpustakaan	
9.	14 April 2019	Observasi dan dokumentasi pembelajaran PAI dikelas IX	
10.	20 April 2019	Obsernasi dan dokumentasi kegiatan program perpustakaan dan Lab. komputer	
11.	20 April 2019	Wawancara kepada guru PAI kelas VII dan VIII	
12.	05 September 2019	Dokumentasi data profil sekolah	
13.	25 November 2019	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 25 November 2019

Mengetahui,

Kepala SMP 01 Islam Jember



M. Syaiful Bahri, S.Sos

NIY. 922411450

## **PEDOMAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Situasi dan Kondisi Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember.
2. Letak geografis Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember?
2. Bagaimana Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember?
3. Bagaimana Perencanaan Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Informasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 01 Islam Jember?

### **C. Pedoman Dokumenter**

1. Sejarah berdirinya SMP 01 Islam Jember.
2. Profil SMP 01 Islam Jember.
3. Visi dan misi SMP 01 Islam Jember.
4. Keadaan guru rombel (rombongan belajar) SMP 01 Islam Jember.
5. Foto-foto yang berkaitan dengan pembelajaran



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### SMP 01 ISLAM JEMBER



Observasi awal dan penyerahan surat ijin penelitian



Sosialisasi Literasi Informasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Jember kepada Semua Siswa Angkatan Baru





Pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran PAI Kelas VII memanfaatkan LAB. Komputer



Pelaksanaan integrasi literasi informasi dalam pembelajaran PAI Kelas IX memanfaatkan Perpustakaan



Kegiatan Lomba Pojok Baca Kelas VII



Kegiatan Lomba Pojok Baca Kelas VIII



Kegiatan Lomba Pojok Baca Kelas IX

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah : SMP 01 Islam Jember  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : VII/II  
Materi pokok : Thaharoh (Bersuci)  
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

- (KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (KI2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air
- (KI 3) : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanyanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, beserta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain..
- (KI 4) : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerapkan ketentuan syariat Islam tentang hadas dan najis.
- 1.2 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna bersuci dan hadas serta najis.
- 1.3 Mengenal ketentuan bersuci dari hadas dan najis berdasarkan ketentuan syariat Islam.
- 1.4 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas dan najis.

### C. Indikator Pencapaian

- 1.2.1 Menjelaskan tentang wudhu'.
- 1.2.2 Menyebutkan tatacara berwudhu' yang baik dan benar.
- 1.2.3 Mendemonstrasikan tatacara berwudhu' yang baik dan benar.

### D. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut :

1. Siswa dapat menjelaskan tentang wudhu'.
2. Siswa dapat menyebutkan tatacara berwudhu' yang baik dan benar.
3. Siswa dapat mendemonstrasikan tatacara berwudhu' yang baik dan benar.

### E. Materi pembelajaran

1. Pengertian wudhu'
2. Syarat wudhu'
3. Rukun wudhu'
4. Niat wudhu'
5. Tatacara wudhu'

### F. Pendekatan, Model dan metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Simulasi, Ceramah, diskusi, tanya jawab.

### G. Media, Alat dan Sumber belajar

1. Modul PAI dan Budi Pekerti kelas VII
2. LKS
3. Buku-buku Penunjang PAI yang lain
4. Gambar dikarton dan dilebaran.
5. Air wudhu' untuk praktek

### H. Langkah pembelajaran

#### Pertemuan ke 1-3

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<b>Pendahuluan</b>  1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan mengabsensi siswa.  2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan	15 menit



Kegiatan	Kegiatan	Waktu
	<p>bahasa yang sederhana dan isyarat.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang wudhu'</p>	
Inti	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>a. Guru menampilkan gambar urutan tatacara wudhu'.</p> <p>b. Siswa mengamati gambar yang sudah dipersiapkan guru</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Guru bertanya :</p> <p>a. Ini gambar apa?</p> <p>b. Siapa yang bisa membaca niat wudhu'</p> <p><b>3. Eksperimen/Explore</b></p> <p>a. guru menjelaskan kembali tentang pengertian Wudhu'.</p> <p>b. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan urutan wudhu' yang baik dan benar.</p> <p>c. Siswa secara bersama sama mempraktekkan cara wudhu' yang baik dan benar.</p> <p><b>4. Komunikasi</b></p> <p>Guru dan siswa menyimpulkan hasil eksplorasi.</p>	85 menit
Penutup	<p>1. Kegiatan diakhir, dengan menyimpulkan secara bersama-sama tentang tatacara wudhu'</p> <p>2. Guru melakukan penguatan materi.</p> <p>3. guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa dan salam</p>	20 menit

## I. Penilaian, Remedial dan Pengayaan pembelajaran

### 1. Penilaian

#### a. Penilaian sikap



Nama :

Kelas :

Pelaksanaan :

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Keterangan
1	Mandiri				
2	Tekun				
3	Sopan				
Catatan berilah tanda ceklis ( ✓ )					

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tulis

Skor maksimal : 100

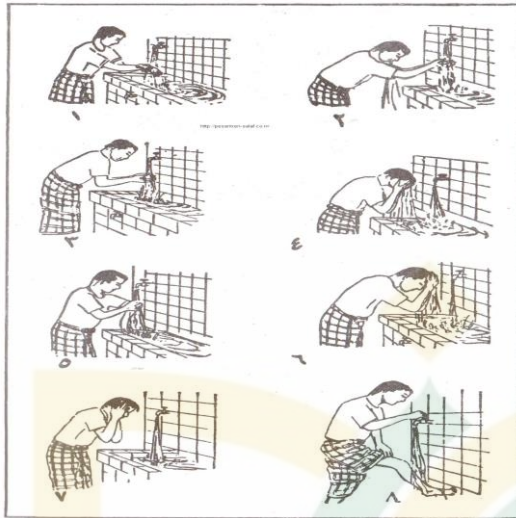
Penilaian Skor : Skor perolehan x 100

Jumlah soal : 3

Soal :

- (1) Apa yang dimaksud dengan wudhu'?
- (2) Tulislah kembali niat wudhu' beserta artinya?
- (3) Tuliskan rukun wudhu'?
- (4) Tuliskan syarat wudhu'?
- (5) Tulislah urutan wudhu menurut gambar di bawah ini?

IAIN JEMBER



Urutan Wudhu' :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....

Kunci Jawaban :

- (1) Wudhu' adalah mensucikan anggota badan tertentu dengan menggunakan air untuk menghilangkan hadas kecil.
- (2) Bacaan Niat Wudlu'

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Aku niat wudhu untuk menghilangkan hadas kecil, fardhu karena AllahTa’ala.”

- (3) Adapun syarat wudhu' sebagai berikut : Islam, Mumayiz, Tidak berhadas besar, Dengan air yang suci mensucikan , dan Tidak ada yang menghalangi air menyentuh kulit
- (4) Adapun syarat wudhu' sebagai berikut : Membaca Niat, Membasuh muka, Membasuh dua tangan sampai siku, Menyapu sebagian kepala, Membasuh dua telapak kaki, dan Menertipkan rukun
- (5) Urutan Wudhu' ssuai dengan gambar :
  1. Membaca Niat
  2. Membasuh muka
  3. Membasuh dua tangan sampai siku
  4. Menyapu sebagian kepala

5. Membasuh dua telapak kaki
6. Menertipkan rukun

## **2. Remedial**

Siswa yang belum menguasai konsep materi wudhu' akan kembali disuruh untuk membaca dan mempraktekan kembali sampai menguasai.

## **3. Pengayaan**

Siswa diberi pengajaran lagi tentang berwudlu' lebih mendalam dan lebih rinci oleh guru, agar siswa mampu memahami wudlu' secara baik.

Kepala Sekolah  
SMP 01 Islam Jember

Guru Kelas

M. Syaiful Bahri,S.Sos  
NIY. 922411450

Mahfud, S.Ag  
NIY. 922411215

IAIN JEMBER

## ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PAI  
Tahun : 2019

Smt : Genap  
Kelas : VII B

No	Nama Peserta Didik	Butir soal					Jumlah Nilai	KKM	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tdk. Tuntas
1	AHMAD AREFI	√	√	√	√	√	100		√	
2	AHMAD JUNAIDI ADI	√	√	√	√	√	100		√	
3	ANDIKA YANUAR	-	-	√	√	√	60			-
4	ARIFIN	√	-	-	√	√	60			-
5	ERICK RAFLIANTO	√	√	√	-	√	80		√	
6	FALAH HASAN	√	√	√	√	√	100		√	
7	FIRDATUL HASANAH	√	√	√	√	-	60			-
8	FREDI AMSA	√	√	√	√	-	60			-
9	HENDRI KURNIAWAN	√	√	√	√	√	100		√	
10	JACOB JUNIOR M	√	√	√	√	√	100		√	
11	LUTFI KURNIAWAN	√	√	√	√	√	100		√	
12	MAHEZEL GRUISSYO	√	√	√	√	-	80		√	
13	HABIBURROHMAN	√	-	-	√	√	60			-
14	M. RISKY MULYADI	√	√	√	√	√	100		√	
15	M. ROMADHANI	√	√	√	√	√	100		√	
16	RIA VIRINA SARI	√	√	-	-	√	60			-
17	RIFQIYATUL Q	√	√	√	√	√	100		√	
18	RISKA AMILIA	√	√	√	√	√	100		√	
19	RISKA ARVI AMANDA	√	√	√	√	√	100		√	
20	RISKA OKTAVIA R.	√	√	√	√	-	80		√	
21	RISKI KANIA PUTRI	√	√	-	√	√	80		√	
22	SANIA EKA NUR J	-	√	√	√	√	80		√	
23	SINDI AMELIA S.	√	√	√	√	√	100		√	
24	SITI FATIMAH	√	-	√	√	-	60			-
25	WIDYA ANNISA M.	-	-	√	√	√	60			-
26	YUNITA INAYAH	√	√	√	√	-	80		√	

Jember, 2019  
Guru Mapel

MAHFUD,S.Ag

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP 01 Islam Jember  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas/Semester : VIII/I  
Materi Pokok : Sujud syukur  
Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).  
KI 4 : Mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret( menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 3.1 Memahami ketentuan sujud syukur  
KD 4.1 Memperagakan tata cara sujud syukur.

#### Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur
- 3.1.2 Menjelaskan hukum dan dalil disyariatkannya sujud syukur
- 3.1.3 Menjelaskan sebab-sebab sujud syukur
- 4.1.1 Melafalkan bacaan dalam sujud syukur
- 4.1.2 Memperagakan tata cara sujud syukur

### C. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui penanaman konsep keimanan, peserta didik dapat meyakini hikmah bersukur dengan benar
2. Melalui uswah, peserta didik dapat membiasakan sikap bersyukur kepada allah swt dalam kehidupan sehari-hari
3. Melalui ceramah dan tanya jawab (c) peserta didik (a) dapat menjelaskan pengertian sujud syukur (b) dengan percaya diri, baik dan benar (d)
4. Melalui drill, diskusi dan inkuiri (c) peserta didik (a) dapat menjelaskan hukum dan dalil disyariatkannya sujud syukur (b) dengan santun, baik dan tepat (d)
5. Melalui ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab sujud syukur dengan benar



6. Melalui metode drill peserta didik dapat melafalkan bacaan dalam sujud syukur dengan fasih dan benar
7. Melalui demonstrasi peserta didik dapat memperagakan tata cara sujud syukur dengan baik dan benar

**D. Materi Pokok : Sujud Syukur**

**Materi Pembelajaran**

1. Syukur secara bahasa artinya adalah terimakasih, dan menurut istilah sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih seorang hamba kepada Allah swt. dalil disyariatkannya sujud ialah QS. Ibrahim : 7 dan QS. Al-Baqarah :152
2. Hukum bersyukur kepada Allah swt adalah wajib. Sebab apapun yang diberikan Allah Swt. kepada kita itulah yang terbaik buat kita. Kita wajib ridha dengan takdir Allah, meskipun takdir tersebut tidak kita sukai. Sementara itu hukum bersyukur dengan cara melakukan sujud syukur adalah sunnah.
3. Bacaan sujud syukur
4. Sebab-sebab sujud syukur: mendapat nikmat dari Allah, berita gembira, atau terhindar dari bahaya. Sedangkan rukun sujud syukur: niat, takbiratul ihram, sujud, duduk sesudah sujud, dan salam
5. Tata cara melaksanakan sujud syukur itu dilakukan di luar sholat, menutup aurat, menghadap kiblat, kemudian niat sujud syukur bersamaan takbiratul ihram, setelah itu langsung sujud satu kali disertai melafalkan bacaan sujud syukur, kemudian duduk kembali.

**E. Metode Pembelajaran**

**Pendekatan : Saintifik**

**Model : Kooperatif**

**Metode : CERAMAH, TANYA JAWAB, DRILL, DEMONSTRASI**

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

- Gambar
- Modul pembelajaran
- Buku Paket PAI
- LKS

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran  
Pertemuan Pertama.**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan do'a, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?" Siapa saja yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran hari ini?</li> <li>2. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta melalui senam brain game hand/bernyanyi.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah</li> </ol>	10 menit

	<p>dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, dengan menanyakan materi sujud (APERSEPSI)</p> <p>4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.</p>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>MENGAMATI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melihat gambar orang yang sujud syukur</li> <li>- Peserta didik membaca materi sujud syukur</li> </ul> </li> <li>• <b>MENANYA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan arahan dari guru Peserta didik bertanya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur</li> <li>- Peserta didik memberikan tanggapan terkait pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur</li> </ul> </li> <li>• <b>MENGEKSPLORASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan diskusi dengan temannya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur</li> <li>- Peserta didik menggali lebih dalam tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur</li> </ul> </li> <li>• <b>MENGASOSIASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik merumuskan pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur</li> </ul> </li> <li>• <b>MENKOMUNIKASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>- Masing-masing kelompok secara bergantian memperagakan tatacara sujud syukur</li> </ul> </li> </ul>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,</li> <li>4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu mempraktekkan sujud sukur</li> <li>5. Guru memberikan pesan pesan moral terkait pelaksanaan sujud syukur yang harus dilakukan setiap mendapatkan nikmat, terhindar dari musibah.</li> <li>6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a dan salam.</li> </ol>	10 menit

## **Pertemuan ke dua**

### **a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)**

- Guru memberi salam dan do'a, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?" Siapa saja yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran hari ini?
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta melalui senam brain game hand/bernyanyi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, dengan menanyakan materi sujud syukur (APERSEPSI)
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini

### **b. Kegiatan Inti (60 menit)**

- **MENGAMATI**
  - Peserta didik melihat modeling yang melakukan sujud syukur
  - Peserta didik membaca ulang materi do'a sujud syukur
- **MENANYA**
  - Dengan arahan dari guru Peserta didik bertanya seputar gerakan sujud syukur
  - peserta didik memberikan tanggapan seputa rsujud syukur
- **MENGEKSPLORASI**
  - Beberapa Peserta didik mempraktekan sujud syukur
  - Peserta didik yang lain mengamati temannya yang sedang sujud syukur
- **MENGASOSIASI**
  - Peserta didik merumuskan hasil dari demonstrasi temannya
- **MENKOMUNIKASI**
  - Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan pada temannya

### **c. Penutup ( 10 menit)**

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang "**sujud tilawah**"
- Guru memberikan pesan pesan moral terkait pelaksanaan sujud syukur yang harus dilakukan setiap mendapatkan nikmat, terhindar dari musibah.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a dan salam.

## **H. Penilaian**

- a. Jenis /Teknik Penilaian: Tes tulis
- b. Bentuk instrumen dan instrumen
  - Bentuk instrumen
  - Uraian

Instrumen (kisi-kisi, soal, kunci jawaban)

**KISI-KISI**

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	Kunci jawaban
1	Sujud syukur	Menjelaskan arti sujud syukur	Apa yang dimaksud dengan sujud syukur	Sujud yang dilakukan karena mendapatkan nikmat dari Allah, terhindar dari musibah dan mendengar musuh islam mati.
2		Menuliskan dalil tentang sujud syukur	Tuliskan dalil tentang sujud syukur	
3		Menyebutkan hukum melaksanakan sujud syukur	Apa hukum melaksanakan sujud syukur	Sunnah
4		Menjelaskan sebab-sebab diperintahkan sujud syukur	Jelaskan sebab sebab seseorang disunnahkan untuk melakukan sujud syukur	1. Mendapat nikmat dari Allah 2. Terhindar dari musibah 3. Mendengar berita musuh Islam meninggal
5		Menyebutkan tata cara sujud syukur	Bagaimanakah tata cara melakukan sujud syukur	Dilakukan di luar sholat Menutup aurat Tidak disyaratkan dalam keadaan suci Menghadap. kiblat

**Pedoman penskoran :**

Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 jika kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban tidak tepat

*Skor yang diperoleh*

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Soal

**Aspek Keterampilan**

1. 1. Praktekkan cara sujud syukur

No	Nama	Aspek			Skor Maksimal (11)	Skor Perolehan (1-11)
		Kebenaran 1-4	Runtut 1-4	Kesesuaian 1-3		
1.	Ahmad Sodikul rijal	4	4	3	4	11
2.	Ahmad Sofyan S	3	3	3	3.3	9
3.	Akbar maulana	3	3	3	3.3	9
4.	Alifah oktafia	4	4	3	4	11
5.	Ananda Putri	4	4	3	4	11

6.	Anang Widiyanto	3	3	3	3.3	9
7.	Arif WS	4	4	3	4	11
8.	Bagus AriA	3	3	3	3.3	9
9	Choirul Adi R	4	4	3	4	11
10	Cicik Lutfani	4	4	3	4	11
11	Dewi Kumalasari	3	3	3	3.3	9
12	Dimas ragil	3	3	3	3.3	9
13	Eko Saputro	3	3	3	3.3	9
14	Endah Lestari	4	4	3	4	11
15	Fadila Lestari	3	3	3	3.3	9
16	Faiqotul A.	4	4	3	4	11
17	Faiqotul H.	4	4	3	4	11
18	Faris Trino	3	3	3	3.3	9
19	Veri Iriyanto	3	3	3	3.3	9
20	Firqi Ardiansah	3	4	3	3.6	10
21	Ika Fitriyah	4	4	3	4	11
22	Imam Maghfuri	3	4	3	3.6	10
23	Imam Muttaqin	4	4	3	4	11
24	Kiki Riski A..	3	4	3	3.6	10
25	Lalili M.	4	4	3	4	11
26	Lia Puji L	4	4	3	4	11
27	M. Abd. Rohman	3	3	3	3.3	9
28	M. Gunawan	3	3	3	3.3	9
29	M. Ilham	3	3	3	3.3	9
30	M. Hoirul F.	3	3	3	3.3	9
31	Nanda Pratiwi	4	4	3	4	11
32	Nurbayu K	3	3	3	3.3	9
33	Sania	4	4	3	4	11
	Rata rata					

### Rubrik penilaian

#### 1. Kebenaran

- Skor 4 : Benar
- Skor 3 : cukup benar
- Skor 2 : kurang benar
- Skor 1 : tidak benar

#### 2. Runtut

- Skor 4 : Runtut
- Skor 3 : cukup runtut
- Skor 2 : kurang runtut
- Skor 1 : tidak runtut

#### 3. Kesesuaian

- Skor 3 : sesuai
- Skor 2 : kurang sesuai





23	Imam Muttaqin																		
24	Kiki Riski A..																		
25	Lalili M.																		
26	Lia Puji L																		
27	M. Abd. Rohman																		
28	M. Gunawan																		
29	M. Ilham																		
30	M. Hoirul F.																		
31	Nanda Pratiwi																		
32	Nurbayu K																		
33	Sania																		

Skor maksimal :  $4 \times 4 = 16$   
 Nilai maksimal : skor perolehan  
 ----- x 4  
 Skor maksimal

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Jember, 2019  
Guru Mapel PAI

M. SYAIFUL BAHRI

MOHAMMAD AHMADI.S,Pd.I

IAIN JEMBER



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP 01 Islam Jember  
**Mata Pelajaran** : PAI  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Materi Pokok** : Ketentuan Penyembelihan, Kurban dan Akikah  
**Alokasi Waktu** : 2 x pertemuan (4 JP )

### A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menerima perintah dan akikah	
2	2.1 Membiasakan kurban dan akikah	
3	3.1 Memahami ketentuan menyembelih binatang	3.1.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian penyembelihan binatang 3.1.2 Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan ketentuan dalam penyembelihan. 3.1.3 Peserta didik dapat membedakan cara penyembelihan tradisional dan mekanik 3.1.4 Peserta didik dapat menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam penyembelihan binatang 3.1.5 Peserta didik dapat menjelaskan hal-hal yang dimakruhkan dalam penyembelihan binatang 3.1.6 Peserta didik dapat menjelaskan cara menyembelih binatang.
	3.2 Memahami ketentuan kurban dan akikah	3.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kurban 3.2.2 Peserta didik dapat menjelaskan hukum kurban 3.2.3 Peserta didik dapat menjelaskan waktu pelaksanaan kurban 3.2.4 Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan kurban 3.2.5 peserta didik dapat menjelaskan sunnah dalam menyembelih kurban 3.2.6 Peserta didik dapat menjelaskan pendistribusian daging kurban 3.2.7 peserta didik dapat menerapkan tata cara pelaksanaan kurban 3.2.8 Peserta didik dapat menjelaskan fungsi

		<p>disyariatkannya ibadah kurban</p> <p>3.2.9 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian akikah</p> <p>3.2.10 Peserta didik dapat menjelaskan hukum akikah</p> <p>3.2.11 Peserta didik dapat menjelaskan waktu pelaksanaan akikah</p> <p>3.2.12 Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan akikah</p> <p>3.2.13 peserta didik dapat menjelaskan sunnah dalam menyembelih akikah</p> <p>3.2.14 Peserta didik dapat menjelaskan pendistribusian daging akikah</p> <p>3.2.15 Peserta didik dapat menerapkan tata cara pelaksanaan akikah</p> <p>3.2.16 Peserta didik dapat menjelaskan fungsi disyariatkannya ibadah akikah</p>
4	4.1 Mendemonstrasikan menyembelih binatang	4.1.1 Peserta didik dapat mendemonstrasikan cara menyembelih binatang
	4.2 Memberi contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah	<p>4.2.1 Peserta didik dapat menerapkan tata cara pelaksanaan kurban</p> <p>4.2.2 Peserta didik dapat menerapkan tata cara pelaksanaan akikah</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penanaman konsep keimanan, peserta didik dapat meyakini perintah berkorban dan akikah dengan benar.
2. Melalui *uswah*, peserta didik dapat membiasakan kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pengertian penyembelihan binatang dengan benar dan meyakinkan.
4. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan-ketentuan penyembelihan dengan benar.
5. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan membedakan cara penyembelihan tradisional dan mekanik dengan tepat.
6. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan hal-hal yang disunnahkan dalam penyembelihan binatang dengan benar.
7. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan hal-hal yang dimakruhkan dalam penyembelihan binatang dengan benar.
8. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui *modelling*, peserta didik dapat mendemonstrasikan cara menyembelih binatang dengan benar.
9. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pengertian kurban dengan baik dan benar.
10. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan hukum kurban dengan baik dan benar.
11. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan waktu pelaksanaan kurban dengan benar.
12. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan kurban dan dengan benar.
13. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi sunnah dalam menyembelih kurban
14. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pengamatan dan contoh, peserta didik dapat menerapkan tata cara pelaksanaan kurban dengan benar.
15. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pendistribusian daging kurban dengan benar.



D. Materi Pembelajaran

1. Penyembelihan binatang
2. Kurban dan Akikah

E. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, diskusi, melihat tayangan video/gambar, tanya jawab, pengamatan, *modeling*, *uswah*, simulasi,

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

F. Sumber Belajar

1. Buku paket PAI kls IX
2. Gambar tentang tata cara menyembelih binatang
3. LCD dan laptop
4. Lembar kerja siswa

G. Kegiatan Pembelajaran

*Pertemuan Pertama (Penyembelihan Binatang)*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam.</li><li>2. Doa.</li><li>3. Presensi dan menanyakan kabar peserta didik.</li><li>4. Memberikan penjelasan tentang pentingnya capaian kompetensi yang akan di capai dalam materi ketentuan penyembelihan binatang</li></ol>	10
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>✚ Mengamati:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Setiap peserta didik mengamati tayangan video/gambar penyembelihan binatang.</li></ul></li><li>✚ Menanya :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan binatang</li><li>✓ Peserta didik memberikan umpan balik tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan binatang</li></ul></li><li>✚ Mengeksplorasi:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi dengan <i>everybody is a teacher here</i></li><li>✓ Peserta didik yang telah dipilih oleh kelompok menjelaskan ke depan kelas seperti seorang guru terkait syarat dan ketentuan, penyembelihan binatang</li></ul></li><li>✚ Mengasosiasi:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Kelompok lain memberikan tanggapan terkait materi</li></ul></li><li>✚ Mengkomunikasikan:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Dengan pengawasan guru, setiap kelompok mensimulasikan tata cara penyembelihan binatang</li></ul></li></ul>	60
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bersama peserta didik memberikan refleksi terhadap materi yang sudah diberikan.</li><li>2. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman sikap berbuat ihsan terhadap binatang yang terkait dengan penyembelihan binatang</li><li>3. Guru memberikan penugasan di rumah untuk</li></ol>	10

	<p>menghafalkan ayat al-Quran/Hadis terkait perintah kurban</p> <p>4. Guru mengajak berdoa dengan doa akhir <i>majlis (Kafarotul Majlis)</i> dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan dengan seluruh siswa</p>	
--	--	--

*Pertemuan Kedua (Kurban)*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam.</li> <li>2. Doa.</li> <li>3. Presensi dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>4. Memberikan penjelasan tentang pentingnya capaian kompetensi yang akan di capai dalam materi syarat dan ketentuan kurban</li> </ol>	10
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap peserta didik membaca ayat al-Quran dan Hadis sesuai dengan materi kurban</li> <li>✓ Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait ayat al-Quran dan Hadis perintah berkurban</li> </ul> </li> <li>✚ Menanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan informasi yang belum dipahami dari materi perintah berkurban</li> <li>✓ Peserta didik memberikan umpan balik tentang perintah berkurban</li> </ul> </li> <li>✚ Mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melalui kelompoknya, peserta didik berdiskusi dengan strategi memecah huruf mengenai waktu, tempat pelaksanaan kurban, sunnah, ketentuan dan pendistribusian daging kurban</li> </ul> <p>Strategi memecah huruf:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan 5 soal terkait kurban</li> <li>2. Guru juga menyiapkan jawaban singkat yang hurufnya telah digunting perhuruf dan di acak</li> <li>3. Guru menyiapkan kertas untuk menempel jawaban</li> <li>4. Setiap kelompok menempelkan di kertas jawaban yang telah disediakan</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masing-masing kelompok menggali makna terkait mengenai waktu, tempat pelaksanaan kurban, sunnah, ketentuan dan pendistribusian daging kurban</li> </ul> </li> <li>✚ Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masing-masing kelompok merumuskan makna terkait mengenai waktu, tempat pelaksanaan kurban, sunnah, ketentuan dan pendistribusian daging kurban</li> </ul> </li> <li>✚ Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap kelompok menempel hasil jawaban di depan kelas</li> </ul> </li> </ul>	60
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik memberikan refleksi terhadap materi yang sudah diberikan.</li> <li>2. Guru memberikan ujian praktik melafalkan ayat terkait materi kurban.</li> </ol>	10

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan <i>reward</i> bagi kelompok yang berhasil menjawab kuis dengan benar</li> <li>4. Guru mengajak berdoa dengan Doa Akhir <i>Majlis (Kafarotul Majlis)</i> dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan dengan seluruh siswa</li> </ol>	
--	--	--

*Pertemuan Ketiga (Akikah)*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam.</li> <li>2. Doa.</li> <li>3. Presensi dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>4. Memberikan penjelasan tentang pentingnya capaian kompetensi yang akan di capai dalam materi syarat dan ketentuan akikah</li> </ol>	10
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap peserta didik membaca ayat al-Quran dan Hadis sesuai dengan materi akikah</li> <li>✓ Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait ayat al-Quran dan Hadis perintah akikah</li> </ul> </li> <li>✚ Menanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan informasi yang belum dipahami dari materi perintah akikah</li> <li>✓ Peserta didik memberikan umpan balik tentang perintah akikah.</li> </ul> </li> <li>✚ Mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melalui kelompoknya, peserta didik berdiskusi dengan <i>sortcard</i> mengenai waktu, tempat pelaksanaan akikah, sunnah, ketentuan akikah.</li> </ul> <p>Strategi <i>sortcard</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan kartu yang berisi materi syarat, ketentuan, dan sunnah akikah per poin (contoh: dilaksanakan pada hari ke-7 dari kelahiran anak)</li> <li>2. Jumlah kartu disesuaikan dengan jumlah kelompok</li> <li>3. Setiap kelompok mendapatkan potongan kartu</li> <li>4. Peserta didik menempelkan potongan kartu yang sesuai dengan variabel procedural (syarat, ketentuan, sunnah akikah) di depan kelas</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masing-masing kelompok menggali makna terkait mengenai waktu, tempat pelaksanaan akikah, sunnah, ketentuan akikah</li> </ul> </li> <li>✚ Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masing-masing kelompok merumuskan makna terkait mengenai waktu, tempat pelaksanaan akikah, sunnah, ketentuan akikah</li> <li>✓ Masing-masing kelompok merumuskan peta konsep tentang akikah</li> </ul> </li> <li>✚ Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul> </li> </ul>	60

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik memberikan refleksi terhadap materi yang sudah diberikan.</li> <li>2. Guru memberikan ujian praktik melafalkan ayat terkait materi kurban.</li> <li>3. Guru mengajak berdoa dengan Doa Akhir <i>Majlis (Kafarotul Majlis)</i> dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan dengan seluruh siswa</li> </ol>	10
---------	---	----

#### H. Sumber Belajar

1. Buku paket PAI kls IX
2. Video/gambar tentang tata cara kurban dan akikah
3. LCD dan laptop
4. Kartu yang terkait materi
5. Lembar kerja siswa

#### I. Penilaian

##### 1. Tes Tulis Bentuk Uraian

- a. Jelaskan syarat-syarat binatang yang boleh disembelih!
- b. Jelaskan hikmah adanya perintah kurban!
- c. Jelaskan waktu dan tempat pelaksanaan kurban dan akikah!
- d. Sebutkan hal-hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang!
- e. Sebutkan orang-orang yang berhak menerima pembagian daging kurban dan akikah!

Kunci jawaban:

- a. Syarat binatang yang boleh disembelih antara lain:
  - 1) Binatang yang akan disembelih masih dalam keadaan hidup. Binatang yang mati bukan karena disembelih berarti sudah menjadi bangkai.
  - 2) Binatang yang akan disembelih adalah binatang yang halal, baik zatnya maupun cara memperolehnya.
- b. Hikmah perintah kurban antara lain:
  - 1) Pengamalan dan pelaksanaan perintah Allah swt.
  - 2) Mendidik jiwa kearah taqwa dan mendekatkan diri kepada Alah swt.
  - 3) Mengikis sifat tamak dan mewujudkan sifat murah hati mau membelanjakan hartanya dijalan Allah swt.
  - 4) Menjalinkan hubungan kasih sayang sesama manusia terutama antara golongan berada dengan golongan yang kurang bernasib baik
  - 5) Sebagai mediator untuk persahabatan dan wujud kesetiakawanan social.
  - 6) Ikut meningkatkan gizi masyarakat.
- c. Waktu pelaksanaan kurban:
  - 1) Pada hari raya Idul Adha, yaitu tanggal 10 Dzulhijjah setelah shalat idul Adha.
  - 2) Pada Hari Tasyrik, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan Dzulhijjah.

Tempat pelaksanaan kurban dekat dengan tempat pelaksanaan shalat Idul Adha.  
Waktu pelaksanaan akikah akikah disyariatkan berkenaan dengan kelahiran anak, hari ke-7 dari kelahiran anak dan sampai baligh.
- d. Yang berhak menerima daging kurban dan akikah adalah fakir, miskin. Kalau tidak ada selain fakir dan miskin, boleh dari delapan *ashnaf*.

Penskoran:

Skor 2 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 0,5 jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

## 2. Instrumen Unjuk Kerja Menghafalkan ayat perintah Kurban

Aspek yang dinilai	Skor Tercapai			
	4	3	2	1
Fashahah	Jika bacaannya sangat fasih (tidak ada kesalahan)	Jika bacaannya fasih (ada sedikit kesalahan dalam pengucapan)	Jika bacaannya kurang fasih (50 % bacaannya fasih)	Jika bacaannya tidak fasih (kurang dari 25% bacaannya fasih)
Kelancaran	Jika sangat lancar (tidak terbata-bata)	Jika lancar (ada sedikit terbata-bata)	Jika kurang lancar (sebagian terbata-bata)	Jika tidak lancar (terbata-bata)
Adab	Santun dalam melafalkan ayat dan berpakaian rapi	Kurang santun dalam melafalkan ayat	Tidak santun, namun berpakaian rapi	Tidak serius dalam melafalkan ayat dan berpakaian tidak rapi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$$

## 3. Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya pernah terlibat dalam pelaksanaan penyembelihan kurban		
2	Saya yakin kurban adalah salah satu bentuk ketakwaan kepada Allah		
3	Saya selalu bersyukur atas nikmat rizki dari Allah		
4	Saya yakin akikah adalah bentuk perlindungan dari syetan saat anak lahir		
5	Saya yakin akikah adalah bentuk <i>taqarrub</i> kepada Allah		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$



1. LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya bahagia ketika ikut membagikan daging kurban		
2	Dengan membagi daging kurban, saya ikut meringankan beban orang lain		
3	Dengan membagikan daging akikah, saya termasuk mempererat tali silaturahmi		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$$

PENILAIAN  
MATERI: PENYEMBELIHAN BINATANG

1. PENILAIAN DIRI (SPIRITUAL)

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya yakin dengan menjalankan penyembelihan binatang sesuai syariat merupakan bentuk ketakwaan kepada Allah swt		
2	Saya yakin dengan menjalankan penyembelihan binatang sesuai syariat, akan membawa kemaslahatan umat		
3	Saya selalu mengucapkan basmalah dalam melakukan sesuatu hal		
4	Saya selalu bersyukur dapat melaksanakan ibadah sesuai syariat Islam		
5	Saya yakin dengan melakukan apa yang diperintahkan Allah akan membawa keselamatan dunia akhirat		

Penskoran:

Jika menjawab YA, skor 1

Jika menjawab TIDAK, skor 0

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

2. PENGETAHUAN

Tes tulis:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Apa hikmah disyariatkannya penyembelihan binatang?
- 2) Sebutkan syarat-syarat sah orang yang menyembelih!
- 3) Jelaskan hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang!
- 4) Jelaskan hal yang diwajibkan dalam menyembelih binatang!
- 5) Tuliskan dalil yang terkait dengan keharusan berbuat ihsan terhadap binatang!

Kunci jawaban:

- 1) Hewan yang disembelih sesuai dengan ketentuan syara' akan menjadikan hewan sembelihan itu menjadi baik, suci, halal, dan lezat untuk dimakan.
- 2) Syarat-syarat sah orang yang menyembelih
  - a. Islam atau ahli kitab
  - b. Berakal sehat.
  - c. Mumayyis.
- 3) Hal yang disunnahkan dalam menyembelih binatang:
  - a. Binatang dihadapakan ke kiblat
  - b. Menyembelih pada bagian pangkal leher binatang, terutama apabila binatangnya berleher panjang. Hal itu dimaksudkan agar pisau tidak mudah bergeser dan urat-urat leher serta kerongkongan cepat putus.
  - c. Menggunakan alat yang tajam agar dapat mengurangi kadar sakit.
  - d. Memotong dua urat yang ada di kiri kanan leher agar cepat mati.
  - e. Binatang yang disembelih, digulingkan ke sebelah kiri rusuknya, supaya mudah bagi orang yang menyembelihnya.
- 4) Hal yang diwajibkan dalam menyembelih binatang:
  - a. Hendaknya binatang itu dipotong / disembelih pada pangkal leher (leher bagian bawah).
  - b. Yang dipotong adalah bagian tenggorokan binatang itu yaitu jalan pernafasan.
  - c. Selain tenggorokan harus juga dipotong kerongkongan yang merupakan jalan makanan.
  - d. Dua buah urat nadi binatang itu (kiri dan kanan) harus dipotong juga.
  - e. Pada waktu menyembelih harus menyebut nama Allah swt
- 5) Dalil yang terkait keharusan berbuat ihsan terhadap binatang:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ  
وَلْيُجِدْ أَعْنَؤكُمْ شَفْرَتَهُ فَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ

“Artinya: Sesungguhnya Allah memerintahkan agar berbuat baik terhadap segala sesuatu. Jika kalian hendak membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik. Jika kalian hendak menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik. Hendaklah kalian menajamkan pisaunya dan senangkanlah hewan yang akan disembelih” (HR. Muslim)

### 3. KETRAMPILAN PRAKTIK PENYEMBELIHAN BINATANG

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kerja sama kelompok				
Kesesuaian alat				
Kesesuaian syarat dan rukun				
Kesempurnaan hasil dalam penyembelihan				

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Jember, 2019  
Guru Mapel PAI

M. SYAIFUL BAHRI

MOHAMMAD AHMADI.S,Pd.I



Kamis 25-2-2016

agama Islam

Nama: zain

Kelas: VI

Ulangan

1) Surat alFatehah ada . . . 7 . . . . ayat.

2) Rukun iman yang ke-3 adalah . . . iman kepada kitab-kitab yang diturunkan pada nabi Muhammad

3) contoh kiamat kecil adalah gempa, gunung meletus, kebakaran, banjir, tanah longsor

4) contoh perilaku jelek adalah bohong, marah

5) thoharah artinya bersuci dari hadas dan najis

6) cara menghilangkan najis besar adalah mandi

7) wudu dengan memakai debu disebut tayamum

8) zakat yang diberikan setelah puasa romadon disebut fitrah

9) zakat termasuk rukun islam ke-3

(100)

IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Moh. May Zamroni  
NIM : 084 141 360  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.  
Jurusan : Pendidikan Islam.  
Prodi : Pendidikan Agama Islam.  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 04 Mei 1996.  
Alamat : Dsn. Krajan Tengah RT: 001 RW: 009 Desa Balung  
Kulon Kec. Balung Kab. Jember.  
Riwayat Pendidikan : 1. MI Nurul Islam Balung kulon Lulus Tahun 2008.  
2. MTs Wahid Hasyim Balung Lulus Tahun 2011.  
3. MA Al-Amien Ambulu Lulus Tahun 2014

IAIN JEMBER